

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
RA ASSYIFA SEI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SINTA BELA

NIM. 11810920827

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
RA ASSYIFA SEI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



OLEH:

SINTA BELA

NIM. 11810920827

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/2022 M



PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu* yang ditulis oleh Sinta Bela, NIM 11810920827 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 September 2022

Menyetujui:

Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag.
NIP. 197305142001122002

Pembimbing

Dewi Sri Suryanti, M.S.I.
NIP. 197206122005012003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di RA Assyifa Sei lala Kabupaten Indragiri Hulu* yang ditulis oleh Sinta Bela' NIM.11810920827 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Rabiul Awal 1444 H / 26 Oktober 2022. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 16 Rabiul Akhir 1444 H
21 November 2022

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Pd.

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar AH, M. Pd.

Penguji III

Dr. Zuhairansyah Arifin, M. Ag.

Penguji IV

Nurhayati, S.Pd,I, M. Pd



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 196505211994021001

SURAT PERNYATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sinta Bela
Nim : 11810920827
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Kebun, 09 November 2022
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Orang Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya .
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Sinta Bela

NIM. 11810920827


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, selanjutnya shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntut kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi yang berjudul **“Hubungan Pola asuh Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama yang takkan pernah terlupakan, terimakasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda tercinta Saadimin dan ibunda tercinta Sitimewa untuk seluruh cinta dan kasih sayang serta segala untaian doa, semangat dan motivasi yang tak putus-putus diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini penulis dengan penuh hormat dan ketulusan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan I Dr.H. Zarkasih, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd. dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd kons.

3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dewi Sri Suryanti, M.S.I. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd. selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak ibu dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuan serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis.
7. Teruntuk teman seperjuangan Yeni Muttaqinah, Zelfira yang bersama menggapai cita-cita dan selalu memberikan semangat. Terima kasih telah menemani perjalanan penuh makna ini dengan berbagai rasa.
8. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semoga segala kebaikan mendapat keridhaan dan balasan dari Allah SWT.

Aamiin ya Robbal Aalamiin. Selain itu, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi khalayak pendidikan, khususnya bagi penulis, umumnya bagi pendidik serta bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan terutama Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 17 November 2022

Penulis,

Sinta Bela

Nim. 11810920827



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.

(QS. Al- Qasas: 77)

Alhamdulillahirabbil’alamin. . .

Sebuah perjalanan yang penuh tantangan berhasil kutempuh yang berawal dari suka dan duka, butuh sebuah semangat yang tinggi untuk melewati satu persatu tantangan, karena sejatinya semangat juangmu tidak akan pernah padam jika tidak ada kata menyerah yang keluar dari mulutmu

Ayahanda dan ibunda tercinta. . .

Terimakasih atas untaian doa yang telah kalian berikan padaku setiap harinya dan setiap malamnya Semoga Allah membalas budi dan jasamu. Dengan rasa syukur yang tak terhingga skripsi ini kupersembahkan untuk keluarga tercinta, Ayahanda Sadimin, Ibunda Sitimewa. Terimakasih juga saya ucapkan untuk kakak dan adik ku tercinta Sipurniati, Ratniati, Siandi, dan Husniati yang selalu memberikan semangat tiada henti dalam menyelesaikan tugas akhirku ini.

Orang terdekatku. . .

Sebagai tanda terimakasih, kupersembahkan karya kecil ini untuk (Yeni Muttaqinah dan Zelfira). Terimakasih telah memberi semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang kalian berikan menjadikan ku orang yang baik pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sinta Bela (2022): Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian ini adalah orang tua dan anak yang berusia 5-6 tahun di RA Assyifa Sei Lala dengan objek penelitian yaitu hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa RA Assyifa Sei Lala yang berjumlah 88 anak, sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling* yang berjumlah 30 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment dengan bantuan program SPSS windows versi 26.0. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial. Hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 5,834$ dengan taraf signifikan $= 0,000$ dan $t_{tabel} = 2,028$. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,834 > 2,028$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Assyifa Sei lala Kabupaten Indragiri Hulu.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Keterampilan Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sinta Bela, (2022): The Correlation between Parenting and Social Skills of 5-6 Years Old Children at Early Childhood Islamic Education of Assyifa Sei Lala, Indragiri Hulu Regency

This research aimed at finding out the correlation between parenting and social skills of 5-6 years old children at Early Childhood Islamic Education of Assyifa Sei Lala, Indragiri Hulu Regency. Quantitative approach was used in this research with a correlational method. The subjects of this research were parents and 5-6 years old children at Early Childhood Islamic Education of Assyifa Sei Lala. The object was the correlation between parenting and social skills of 5-6 years old children. All students at Early Childhood Islamic Education of Assyifa Sei Lala were the population of this research, and they were 88 children. Cluster sampling technique was used in this research, and 36 children were the samples. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was product moment correlation with SPSS 26.0 program. The research hypothesis was there was a correlation between parenting and social skills. The data analysis results showed that t_{observed} was 5.834, the significant level was 0.000, and t_{table} was 2.028. The results of the calculation showed that t_{observed} was higher than t_{table} ($5.834 > 2.028$). So, it could be concluded that there was a correlation between parenting and social skills of 5-6 years old children at Early Childhood Islamic Education of Assyifa Sei Lala, Indragiri Hulu Regency.

Keywords: Parenting, Social Skills



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سينتا بيلا، (٢٠٢٢): ارتباط بين طريقة تربية الوالدين لأطفالهم والمهارات الاجتماعية لدى الأطفال الذين أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة الأطفال الشفاء سونجاي لالا بمنطقة إندراجيري هولو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ارتباط بين طريقة تربية الوالدين لأطفالهم والمهارات الاجتماعية لدى الأطفال الذين أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة الأطفال الشفاء سونجاي لالا بمنطقة إندراجيري هولو. وهذا البحث يستخدم المدخل الكمي بطريقة الارتباط. وأفراده والدو الأطفال والأطفال الذين أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة الأطفال الشفاء سونجاي لالا، وموضوعه ارتباط بين طريقة تربية الوالدين لأطفالهم والمهارات الاجتماعية لدى الأطفال الذين أعمارهم بين ٥-٦ سنوات. ومجمعه جمع الأطفال أو التلاميذ في روضة الأطفال الشفاء سونجاي لالا الذين عددهم ٨٨ شخصا، وعيناته بعدد ٣٦ طفلا تم اختيارهم باستخدام تقنية أخذ العينات العنقودية. وتقنية مستخدمة لجمع البيانات استبيان وتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات ارتباط لحظة المنتج بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لويندوز لرواية ٢٦,٠. وفرضية البحث هي أن هناك ارتباطا بين طريقة تربية الوالدين لأطفالهم والمهارات الاجتماعية لدى الأطفال. ونتيجة تحليل البيانات دلت على أن قيمة حساب $t = ٥,٨٣٤$ ومستوى دلالة $= ٠,٠٠٠$ وقيمة جدول $t = ٢,٠٢٨$. فهذه النتيجة دلت على أن حساب $t < ٥,٨٣٤$ ($٢,٠٢٨ < ٥,٨٣٤$). فاستنتج بأن هناك ارتباطا بين طريقة تربية الوالدين لأطفالهم والمهارات الاجتماعية لدى الأطفال الذين أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة الأطفال الشفاء سونجاي لالا، منطقة إندراجيري هولو.



الكلمات الأساسية: طريقة تربية الوالدين، المهارات الاجتماعية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Masalah	7
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pola Asuh	10
1. Pengertian Pola Asuh	10
2. Jenis-Jenis Pola Asuh.....	12
3. Ciri-Ciri Pola Asuh	14
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	15
5. Dampak Pola Asuh.....	16
B. Keterampilan Sosial	18
1. Pengertian Keterampilan Sosial	18
2. Ciri-Ciri Keterampilan Sosial	20
3. Dimensi Keterampilan Sosial.....	24
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial.....	25
5. Tahapan Perkembangan Keterampilan Sosial.....	26
C. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Keterampilan Sosial	26
D. Konsep Operasional	28
E. Hipotesis Penelitian.....	30
F. Penelitian Relevan.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Validasi dan Realibilitas Instrumen	40
G. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL DATA

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	50
B. Penyajian Data	54
C. Analisis Hasil Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA..... 73

LAMPIRAN..... 77



DAFTAR TABEL

Tabel III.1 <i>Blue Print</i> Pola Asuh Orang Tua	37
Tabel III.2 <i>Blue Print</i> Keterampilan Sosial Anak	39
Tabel III.3 <i>Blue Print</i> Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua.....	42
Tabel III.4 <i>Blue Print</i> Uji Validitas Instrumen Keterampilan Sosial Anak	44
Tabel III.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	46
Tabel III.6 Instrumen Pola Asuh Orang Tua.....	46
Tabel III.7 Instrumen Keterampilan Sosial.....	47
Tabel IV.1 Data Tenaga Kependidikan & Pendidik RA Assyifa Sei Lala Tahun Ajaran 2021-2022	53
Tabel IV.2 Data Siswa/Anak RA Assyifa Sei lala Tahun Ajaran 2021-2022 .	53
Tabel IV.3 Hasil Skor Responden Masing-Masing Variabel.....	54
Tabel IV.4 Rekapitulasi Uji Normalitas.....	55
Tabel IV.5 Uji Homogenitas Varians.....	57
Tabel IV.6 Uji Linearitas	57
Tabel IV.7 Uji Hipotesis Model Summary	58
Tabel IV.8 Uji Hipotesis Anova.....	58
Tabel IV.9 Uji Hipotesis	59
Tabel IV.10 Uji Korelasi.....	59
Tabel IV.11 Statistik Deskriptif	60
Tabel IV.12 Persentase Pola Asuh Orang Tua.....	62
Tabel IV.13 Persentase Keterampilan Sosial Anak	64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Normal P-P Plots Keterampilan Sosial	56
Gambar IV.2 <i>Pie Chart</i> Distribusi Pola Asuh Orang Tua	62
Gambar IV.3 <i>Pie Chart</i> Distribusi Keterampilan Sosial.....	65



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Indikator Angket Pola Asuh.....	77
Lampiran 2 Kisi-Kisi Indikator Keterampilan Sosial	80
Lampiran 3 Lembar Angket Pola Asuh	82
Lampiran 4 Lembar Angket Keterampilan Sosial	85
Lampiran 5 Contoh Pengisian Angket Oleh Responden	87
Lampiran 6 Rekap Skor Responden Pola Asuh Orang Tua.....	91
Lampiran 7 Rekap Skor Responden Keterampilan Sosial	92
Lampiran 8 Validasi Angket (Analisis SPSS)	93
Lampiran 9 Reliabilitas Angket (Analisis SPSS)	95
Lampiran 10 Uji Normalitas	95
Lampiran 11 Uji Homogenitas.....	96
Lampiran 12 Uji Linearitas	97
Lampiran 13 Uji Hipotesis	97
Lampiran 14 Uji Koefisien Korelasi.....	98
Lampiran 15 Uji Statistik Deskriptif.....	98
Lampiran 16 Surat Pra Riset	99
Lampiran 17 Surat Izin Riset	100
Lampiran 18 Surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan terpadu Satu Pintu.....	101
Lampiran 19 Surat Rekomendasi Penelitian	102
Lampiran 20 Surat Pengesahan Perbaikan Proposal.....	103
Lampiran 21 Surat Pembimbing Skripsi	104
Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian	105

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak adalah masa dimana potensi-potensi dipotret. Usia ini merupakan usia perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan perkembangan masa selanjutnya. Begitu pentingnya masa usia dini, Snatrock dan Yussen dalam buku Solehuddin berpendapat bahwa usia dini adalah masa yang penuh dengan kejadian-kejadian penting dan unik yang meletakkan dasar bagi kehidupan seseorang di masa dewasa.¹

Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan, serta asesmen perkembangan anak.²

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.³

¹ Solehuddin, *Konsep Pendidikan Prasekolah*. (Bandung: FIP UPI, 2000). hal. 2

² Habiburrahman,dkk, *Asesmen Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Hijas Pustaka Mandiri, 2020), hal .11

³ Undang-Undang Republik Indonesia No, 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan telah dimulai sejak dini mulai dari kandungan hingga lahir ke dunia sebagai seorang anak. Istilah ini sering disebut dengan pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan anak sejak dini, yang dilakukan melalui pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohaninya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya.⁴

Orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anaknya tidak terlepas dari perannya. Namun, dalam setiap era perubahan, termasuk juga peran orang tua ikut mengalami perubahan. Apalagi, anak yang hidup di zaman era 80-an, sehingga pendidikan yang diberikan orang tua kepada anaknya ikut juga mengalami perbedaan.

Pada zaman era digital yang ditandai dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, yang mana saat ini media televisi, ponsel pintar telah menjadi menu masakan sehari-hari, yang tidak lagi memandang usia. Dari bentuk perubahan teknologi yang semakin cepat, sehingga peran pola asuh orang tua tidak hanya berkuat pola asuh.⁵

Dalam pandangan Islam pendidikan anak usia dini adalah usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses setingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan, yaitu “menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan berbudi luhur sesuai ajaran islam. Dalam surah An-Nahl ayat 78 Allah SWT berfirman.⁶

⁴ Ayu Purnamasari dan Nurhayati, 2018, Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal KINDERGARTEN*, Vol.1, No.2, hal. 1-5

⁵ Aslan, Peran Pola Asuh Orang Tua di Era Digital, *Jurnal Studia Insana*, Mei 2019, Vol 7 No.1, hal 24

⁶ Nini Aryani, 2015, Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol 1, No. 2, hal. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan (Dia) memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.⁷

Dari Abu Hurairah r.a Rasulullah bersabda: setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan suci (fitrah), maka orang tuanyalah yang menjadikannya yahudi, nasrani, dan majusi. Sebagaimana binatang ternak melahirkan binatang yang lengkap anggota tubuhnya, apakah engkau melihat ada yang terlahir dengan terpotong?. (H.R. Al-Bukhari)

صحيح البخاري ١٢٧٠: حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ يُصَلِّي عَلَى كُلِّ مَوْلُودٍ مُتَوَفَى وَإِنْ كَانَ لِعَيْتَةٍ مِنْ أَجْلِ أَنَّهُ وُلِدَ عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ يَدْعِي أَبَوَاهُ الْإِسْلَامَ أَوْ أَبُوهُ خَاصَّةً وَإِنْ كَانَتْ أُمُّهُ عَلَى غَيْرِ الْإِسْلَامِ إِذَا اسْتَهَلَ صَارَ خَا صُلِّيَ عَلَيْهِ وَلَا يُصَلِّي عَلَى مَنْ لَا يَسْتَهَلُّ مِنْ أَجْلِ أَنَّهُ سَقِطٌ فَإِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يُحَدِّثُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يَمَجْسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ { فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا } الْآيَةَ

Shahih Bukhari 1270: Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib, berkata Ibnu Syihab:

Setiap anak yang wafat wajib dishalatkan sekalipun anak hasil zina karena dia dilahirkan dalam keadaan fithrah Islam, jika kedua orangnya mengaku beragama Islam atau hanya bapaknya yang mengaku beragama Islam meskipun ibunya tidak beragama Islam selama anak itu ketika dilahirkan mengeluarkan suara (menangis) dan tidak dishalatkan bila ketika dilahirkan anak itu tidak sempat mengeluarkan suara (menangis) karena dianggap keguguran sebelum sempurna, berdasarkan perkataan Abu Hurairah radliyallahu 'anhu yang menceritakan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidak ada seorang anakpun yang terlahir kecuali dia dilahirkan dalam keadaan fithrah. Maka kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian

⁷ QS. An-Nahl (16): 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat ada cacat padanya?". Kemudian Abu Hurairah radliyallahu 'anhu berkata (mengutip firman Allah, yang artinya): {Sebagai fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu}. (Ar-Ruum: 30)

Hal ini menjelaskan bahwa anak yang dilahirkan ke dunia pada dasarnya dalam keadaan suci tanpa mengetahui apapun akan tetapi anak sudah dibekali dengan pendengaran, penglihatan dan juga hati sehingga ini dapat dikatakan potensi yang dibawanya sejak lahir untuk dapat dikembangkan.⁸

Setiap tahapan perkembangan memiliki ciri atau karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan ini juga ditunjukkan pada karakteristik sosial anak. Setiap tahapan perkembangan idealnya harus ditempuh sesuai dengan usia karena jika tidak, maka akan menimbulkan permasalahan bagi tumbuh kembang anak. Begitu pula dengan kebutuhan sosial yang berbeda, hal ini salah satunya dipengaruhi pola asuh orang tua.⁹

Perkembangan sosial dan emosional berbeda namun sangat erat kaitannya sehingga sulit untuk dipisahkan. Perkembangan sosial emosional berarti perkembangan yang mengarah pada kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya, kemampuan untuk saling berkomunikasi.¹⁰

Keterampilan sosial (*social skill*) diartikan sebagai keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup (*life skill*) dalam masyarakat yang multikultur, masyarakat demokrasi dan masyarakat global yang penuh persaingan dan tantangan. Keterampilan sosial meliputi keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis dan kecakapan bekerja

⁸ Nini Aryani, *Op, Cit*, hal. 214

⁹ Andi Agustianingsih, Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Publisher, 2019), hal. 9.

¹⁰ *Ibid*, Andi Agustianingsih, Jane M Monepa, hal. 24-25



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dengan orang lain, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar.¹¹

Hal ini dapat dijelaskan bahwa keterampilan sosial perilaku yang dipelajari, yang digunakan individu-individu dalam situasi-situasi interpersonal untuk memperoleh atau memelihara pengukuhan dari lingkungannya. Dengan demikian, keterampilan sosial bukanlah kemampuan yang dibawa individu sejak lahir tetapi diperoleh melalui proses belajar, baik belajar dari orang tua sebagai figur yang paling dekat dengan anak maupun belajar dengan teman sebaya dan lingkungan masyarakat.¹²

Perkembangan seorang anak akan dipengaruhi oleh peranan lingkungan dan interaksi dengan orang tua. Tanpa disertai suasana hangat penuh kasih sayang yang mendasari terjalin hubungan batin dan kedekatan emosi antara orang tua si kecil, proses tumbuh kembang tidak akan berjalan optimal.¹³ Selain nutrisi yang tepat, terapkan pola asih, asuh, dan asah dalam setiap kegiatan merawat dan mengasuh sehingga dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pola asuh adalah pengasuhan anak yang berlaku dalam keluarga, yaitu bagaimana membentuk perilaku generasi berikut sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat. Pola asuh dalam masyarakat umumnya benuansa dari yang sangat permisif sampai yang sangat otoriter. Pola asuh dalam suatu masyarakat dapat dikatakan homogen bila dapat diterima sebagai pola asuh oleh seluruh keluarga yang hidup dalam masyarakat itu.¹⁴

¹¹Parji, Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Permainan Tradisional Congklak, *Jurnal Studi Sosial* Volume 1 Nomor 1 Juli 2016, hal. 3

¹² Andi Agusniatih, *Op, Cit*, hal. 74-75

¹³ Endang Susilowati, "Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah", *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, Vol. 1 No. 126 Tahun 2011-2012, hal. 90

¹⁴ Endang Susilowati, *Op, Cit*, hal. 108

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola asuh orang tua juga sering dikenal sebagai gaya dalam memelihara anak atau membesarkan anak mereka selama mereka tetap memperoleh keperluan dasar yaitu makan, minum, dan perlindungan. Gunarsa mengungkapkan bahwa pola asuh adalah suatu gaya mendidik yang dilakukan oleh orangtua untuk membimbing dan mendidik anak-anaknya dalam proses interaksi yang bertujuan memperoleh suatu perilaku yang diinginkan.¹⁵

Hubungan tingkat keterampilan sosial dengan pola asuh orang tua adalah Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh agen sosialnya. Hal yang paling utama dalam proses perkembangan sosial adalah keluarga yaitu orang tua dan saudara kandung. Kualitas hubungan orang tua dengan anak sangatlah penting dan berpengaruh terhadap perkembangan anak seperti kesehatan mental, gaya hidup, konsumsi rokok dan alkohol, kelahiran, cedera, kesehatan fisik, keterampilan sosial, dan pencapaian hidup. Kualitas hubungan antara anak dengan orang tua tercermin lewat pola asuh.¹⁶

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lihat di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Hal yang menarik perhatian penulis adalah pola sosialisasi peserta didik yang sangat beragam, ada beberapa anak terlihat sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas atau bermain dengan teman sebayanya dan ada beberapa juga terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran dikelas atau bermain dengan teman sebayanya.

Uraian di atas menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di tempat yang telah ditentukan penulis.

¹⁵ Gunarsa, Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990) hal. 80-82

¹⁶ Iga Sri Asri, *Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*, *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*, hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih dan melakukan penelitian berdasarkan judul di atas adalah:

1. Karena urgensinya perkembangan sosial emosional anak sebagai dasar bagi perkembangan anak yang optimal. Dengan adanya perkembangan sosial emosional yang baik, maka diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.
2. Penulis ingin mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Assyifa Sei Lala.
3. Penulis menganggap masalah ini menarik untuk diteliti sebab berkaitan dengan ilmu yang peneliti dapat di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang ada dalam judul ini, adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan sosial adalah cara seseorang dalam melakukan interaksi baik dilihat dari bentuk perilaku maupun dalam bentuk komunikasi dengan orang lain.
2. Pola asuh orang tua adalah proses membimbing yang dilakukan orang tua terhadap anak yang berkaitan dengan kepentingan hidupnya.
3. Anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Pada masa ini merupakan *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak terulang pada masa mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Keterampilan sosial
- 2) Pola asuh orang tua
- 3) Hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut: “hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: “apakah ada hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu”.

E. Tujuan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Manfaat Penelitian**1. Secara teoritis**

Sebagai landasan teoritis yang memberikan informasi dan wawasan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Secara praktis
 - a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan pendidikan keterampilan sosial
 - b. Bagi guru, dapat menjadi acuan sebagai pendidik untuk meningkatkan pendidikan keterampilan sosial pada anak.
 - c. Bagi orang tua, dapat dijadikan sebagai pengetahuan orang tua dalam meningkatkan keterampilan sosial anak.
 - d. Bagi sekolah, sebagai bahan atau metode yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan sosial anak.
 - e. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada aspek yang dikaji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pola Asuh

1. Pengertian Pola Asuh

Secara etimologi, pengasuhan berasal dari kata “asuh” yang artinya pemimpin, pengelolah, pembimbing. Sehingga “pengasuh” adalah orang yang melaksanakan tugas membimbing, memimpin dan mengelolah. Pengasuhan yang dimaksud adalah mengasuh anak.¹⁷ Dalam pengertian tersebut dapat dipahami bahwa mengasuh anak adalah membimbing yang dilakukan terhadap anak yang berkaitan dengan kepentingan hidupnya.

Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah atau ibu, dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya. Membimbing dengan cara membantu, melatih dan sebagainya.¹⁸

Orang tua sebagai pengasuh anak memainkan peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan anak. Bila orang tua berhasil mendidik dan membimbing anaknya di rumah, tentu saja pendidikan di sekolah akan berhasil dengan baik. Namun sebaliknya, apabila orang tua gagal mendidik anaknya di rumah tentu saja akan lahir generasi rusak, seperti anak yang berperilaku agresif, bahkan perilaku-prilaku yang bermasalah lainnya.¹⁹

¹⁷ Ria Adistyasari, *Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Kerjasama Anak dalam Bermain Angin Puyuh*, Universitas Negeri Semarang (Tahun Ajaran 2012/2013), hal. 65

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Anak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), hal. 51

¹⁹ Nurmasiyah Syamaun, *Dampak Pola Asuh orang Tua & Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 27

Bentuk pola asuh usia dini akan tampak pada anak-anak setelah dewasa, jika pola asuh yang baik maka akan membuat pengaruh positif pada perkembangan anak dan sebaliknya jika pola asuh yang tidak baik maka akan membuat pengaruh yang negatif pada perkembangan anak.

Anak adalah buah hati, belahan jantung, tempat bergantung di hari tua, generasi penerus cita-cita orang tua. Al-Qur'an menyebutkan bahwa anak (laki-laki dan perempuan) adalah buah hati keluarga dengan iringan doa dan harapan menjadi pemimpin atau imam bagi orang-orang yang bertaqwa. Dalam Surat Al-Lukman;13 Allah SWT berfirman:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكََ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepada anaknya, “wahai anaku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”²⁰

Allah SWT menyebutkan bahwa anak merupakan ujian bagi orang tuanya. Dengan kata lain orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan menjadikan anak-anaknya menjadi orang yang shaleh, bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat maupun agama. Namun ditengah kesibukan dan kepentingan pribadi orang tua, tidak sedikit orang tua yang gagal mendidik anaknya untuk menjadi anak yang shaleh.

Disisi lain anak sebagai subjek didik dalam keluarga membutuhkan bimbingan dan pengarahan dari kedua orang tuanya. Yang menjadi contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari anak, maka sikap dan tingkah laku orang tua akan menjadi stimulus atau rangsangan terhadap perkembangan anak.

²⁰ QS. Lukman (31) : 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar anak tumbuh berkembang dengan baik sesuai harapan orang tua, sikap dan perhatian orang tua terhadap anak sangat mempengaruhi pembentukan pribadi anak. Orang tua yang menghendaki anaknya memiliki sikap yang baik dan motivasi belajar yang tinggi harus memperlihatkan contoh atau keteladanan dan dorongan ke arah yang diinginkan. Sikap orang tua memberikan kemungkinan yang sangat besar terhadap sukses atau gagalnya usaha seorang anak dalam membentuk pribadi yang shaleh. Oleh karena itu orang tua adalah modal dasar menanamkan kebaikan dalam mendidik anak. Mengasuh dan memelihara anak merupakan kewajiban dari orang tua sekaligus sebagai hak yang sudah semestinya diterima oleh setiap anak.

2. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua

Orang tua memiliki cara dan pola asuh tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak. Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya. Bentuk-bentuk pola asuh orangtua mempengaruhi pembentukan kepribadian anak setelah dewasa. Hal ini dikarenakan ciri-ciri dan unsur-unsur watak seseorang individu yang telah dewasa sebenarnya jauh sebelumnya benih perilaku sudah ditanamkan ke dalam jiwa seseorang individu sejak sangat awal. Itulah sebabnya pola asuh yang diterapkan orang tua akan mempengaruhi keterampilan sosial anak.²¹ Secara umum Hurlock membagi tiga macam pola asuh diantaranya:

- a. Pola asuhan *Authoritarian* dengan ciri-ciri orang tua memaksakan kehendak pada anak, mengontrol tingkah laku anak secara ketat, memberi hukuman fisik jika anak bertindak tidak sesuai dengan keinginan orang tua, kehendak anak banyak diatur orang tua.
- b. Pola asuhan *Democrative* dengan ciri-ciri adanya pengakuan kemampuan anak oleh orang tuanya. Anak diberi kesempatan untuk

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Anak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tergantung dan mengembangkan kontrol internalnya. Orang tua melibatkan partisipasi anak dalam mengatur kehidupan anak, menetapkan peraturan-peraturan, dan dalam mengambil keputusan.
- c. Pola asuhan *Permissive* dengan ciri-ciri adanya sikap yang longgar/bebas dari orang tua. Orang tua tidak banyak mengatur, tidak banyak mengontrol dan juga tidak banyak membimbing. Anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri.²²

Sedangkan tipe pola asuh menurut Diana Baumrind dikutip Jaja Suteja dan Yusriah sangat dikaitkan dengan aspek-aspek yang berbeda dalam tingkah laku anak, yaitu:

- a. Pola asuh otoritatif (*authoritative parenting*) adalah salah satu gaya pengasuhan yang memperlihatkan pengawasan ekstrak ketat terhadap tingkah laku anak, tetapi orang tua juga bersikap responsif, menghargai dan menghormati pemikiran, perasaan serta mengikutsertakan anak dalam pengambilan keputusan.
- b. Pola asuh otoriter (*authoritarian parenting*) adalah suatu gaya pengasuhan yang membatasi dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua.
- c. Pola asuh permisif (*permissive parenting*) yaitu gaya pengasuhan yang dibedakan dalam dua bentuk, yaitu: (a) pengasuhan *permissive-indulgent* yaitu suatu gaya pengasuhan dimana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak, tetapi menetapkan sedikit batas atau kendali atas mereka. (b) pengasuhan *permissive-different* yaitu gaya pengasuhan dimana orang tua tidak sangat terlibat dalam kehidupan anak.²³

²² Aliyah Rasyid Baswedan, *Wanita Karir & Pendidikan anak*, Yogyakarta: Ilmu Giri, 2015, hal. 102-103

²³ Jaja Suteja dan Yusriah. 2017. Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak., *Jurnal Pendidikan Anak*., Vol 3., No 1, hal. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ciri-Ciri Pola Asuh Orang Tua

Ciri-ciri pola asuh orang tua menurut Baumrind adalah sebagai berikut:

- a. Pola asuh demokratis
 - 1) Mendukung anak menjadi mandiri tetapi tetap menempatkan batasan dan kontrol pada tindakan anak
 - 2) Memperbolehkan diskusi yang cukup banyak
 - 3) Orang tua hangat dan peduli pada anak
 - 4) Kedudukan antara orang tua dan anak dalam berkomunikasi sejajar
 - 5) Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan keuntungan kedua belah pihak
 - 6) Anak diberi kebebasan yang bertanggung jawab, artinya apapun yang dilakukan anak tetap harus ada dibawah pengawasan orang tua dan dapat dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral.
 - 7) Orang tua dan anak tidak dapat memaksakan sesuatu tanpa berkomunikasi terlebih dahulu.
 - 8) Setiap pengambilan keputusan disetujui oleh keduanya tanpa ada yang merasa tertekan.
- b. Pola asuh otoriter
 - 1) Orang tua menghukum tanpa alasan
 - 2) Menuntut anak agar mengikuti arahan mereka tanpa menghargai kerja dan usaha
 - 3) Membatasi aktivitas anak
 - 4) Orang tua bertindak semaunya tanpa dapat mengkritik anak
 - 5) Anak harus menurut dan tidak boleh membantah terhadap apa-apa yang diperintahkan atau dikehendaki oleh orang tua
 - 6) Anak tidak diberi kesempatan menyampaikan apa yang dipikirkan, diinginkan atau dirasakan
- c. Pola asuh permisif
 - 1) Sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak
 - 2) Orang tua harus mengikuti keinginan anak baik orang tua setuju atau tidak
 - 3) Apa yang diinginkan anak selalu dituruti dan diperbolehkan orang tua
 - 4) Anak cenderung menjadi bertindak semena-mena²⁴

²⁴*Ibid.* hal. 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yang dilakukan dalam setiap keluarga, yaitu:

- a. Faktor sosial ekonomi

Dari beberapa penelitian orang tua yang berasal dari kelas ekonomi menengah cenderung lebih bersifat hangat dibandingkan orangtua yang berasal dari kelas sosial ekonomi bawah. Orangtua dari golongan ini cenderung menggunakan hukuman fisik dan menunjukkan kekuasaan mereka. Orang Tua dari kelas ekonomi menengah lebih menekankan perkembangan keingintahuan anak, control dalam diri, kemampuan untuk menunda keinginan, bekerja untuk tujuan jangka panjang dan kepekaan anak dalam berhubungan dengan orang lain. Orang tua dari golongan ini lebih bersikap terbuka terhadap hal-hal yang baru.

- b. Faktor tingkat pendidikan

Orang tua yang bersikap demokratis dan memiliki pandangan mengenai persamaan hak antara orang tua dan anak cenderung berkepribadian tinggi. Orangtua dengan latar belakang pendidikan yang tinggi dalam praktek pola asuh terlihat sering membaca artikel ataupun mengikuti kemajuan pengetahuan tentang perkembangan anak. Dalam mengasuh anaknya mereka menjadi lebih siap dalam memiliki latar belakang pengetahuan yang luas, sedangkan orang tua yang memiliki pendidikan rendah kurang menunjukkan pengertian dan cenderung mendominasi anak.

- c. Jumlah anak

Jumlah anak mempengaruhi pola asuh. Orangtua yang hanya memiliki 2-3 orang anak akan menggunakan pola asuh otoriter. Dengan digunakannya pola asuh ini orang tua menganggap dapat tercipta ketertiban di rumah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Nilai-nilai yang dianut orang tua

Paham *equalitarium* menempatkan kedudukan anak sama dengan orang tua, dianut oleh banyak orang tua dengan latar belakang budaya barat. Sedangkan pada budaya timur orangtua masih menghargai kepatuhan anak.

Berdasarkan keterangan diatas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orangtua. Sehingga bentuk pola asuh sangat tergantung pada bagaimana keluarga atau pendidik menata pola dalam mengasuh disesuaikan dengan faktor-faktor pengaruh yang ada. Oleh karena itu, suatu sistem pola asuh sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu membentuk sistem pola asuh otoriter, permisif, otoritatif, atau bahkan mengkolaborasikan ketiga pola asuh sebagai suatu klarifikasi tertentu. Jadi dapat penulis jelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh dalam sebuah keluarga yaitu faktor bawaan, lingkungan tempat tinggal dan sosial, kepribadian, adat istiadat, ekonomi, dan tingkat pendidikan.

5. Dampak pola asuh

Menurut Diana Baumrind dampak gaya pengasuhan orang tua terhadap perkembangan anak adalah sebagai berikut:

a. Pola asuh otoriter

1) Dampak positif

Pola asuh ini lebih banyak memiliki dampak negatif, akan tetapi pola asuh ini pun memiliki dampak positif. Dampak positifnya adalah anak akan lebih disiplin karena orang tua bersikap tegas dan memerintah.

2) Dampak negatif

Anak yang diasuh dengan gaya pengasuhan ini sering terlihat tidak bahagia, dan cemas dengan perbandingan antara mereka dengan anak lain, gagal dalam inisiatif kegiatan, dan lemah dalam kemampuan komunikasi sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pola asuh demokratis

1) Dampak positif

Anak yang diasuh dengan gaya pengasuhan ini sering terlihat ceria, memiliki pengendalian diri dan kepercayaan diri, kompeten dalam bersosialisasi, berorientasi prestasi, mampu mempertahankan hubungan yang ramah, bekerja sama dengan orang dewasa, dan mampu mengendalikan diri dengan baik.

2) Dampak negatif

Walaupun pola asuh demokratis lebih banyak memiliki dampak positif, namun terkadang juga dapat menimbulkan masalah apabila anak atau orang tua kurang memiliki waktu untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, diharapkan orang tua tetap meluangkan waktu untuk anak dan tetap memantau aktivitas anak. Selain itu, emosi anak yang kurang stabil juga akan menyebabkan perselisihan disaat orang tua sedang mencoba membimbing anak.

c. Pola asuh permisif

1) Dampak positif

Orang tua akan lebih mudah mengasuh anak karena kurangnya kontrol terhadap anak. Bila anak mampu mengatur seluruh pemikiran, sikap, dan tindakannya dengan baik, kemungkinan kebebasan yang diberikan oleh orang tua dapat dipergunakan untuk mengembangkan kreatifitas dan bakatnya, sehingga ia menjadi seorang individu yang dewasa, inisiatif, dan kreatif. Dampak positif tergantung pada bagaimana anak menyikapi sikap orang tua yang permisif.

2) Dampak negatif

Dampak dari gaya pola asuh permisif adalah anak mengembangkan perasaan bahwa orang tua lebih mementingkan aspek lain dalam kehidupan daripada anaknya. Oleh karenanya, anak banyak yang kurang memiliki kontrol diri dan tidak dapat mengatasi kemandirian secara baik. Mereka memiliki harga diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang rendah, tidak matang, dan mungkin terisolasi dari keluarga. Pada saat remaja mereka memperlihatkan kenakalan. Anak jarang belajar menghormati orang lain dan memiliki kesulitan dalam mengendalikan tingkah laku mereka. Mereka bisa menjadi agresif, mendominasi.

Pada dasarnya, anak adalah manusia seutuhnya yang di dalam dirinya terdapat hak-hak yang harus diperhatikan dan dipenuhi, khususnya oleh orang tua. Pemenuhan hak-hak tersebut hanya bisa tercapai jika orang tua tidak abai terhadap pola asuh yang benar dalam membesarkan seorang anak. Selain itu, dasar dari perkembangan kehidupan anak adalah adanya perlindungan terhadap kelangsungan hidup dan tumbuh kembangnya. Hal ini menjadi penting agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang kreatif, inovatif, hidup sejahtera, dan tentunya memiliki masa depan yang berkualitas.²⁵

B. Keterampilan Sosial**1. Pengertian Keterampilan Sosial**

Keterampilan sosial (*social skills*) merupakan bentuk perilaku, perbuatan, sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain baik secara verbal maupun non verbal. Sebagai makhluk sosial dituntut untuk mampu mengatasi segala permasalahan yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan norma yang berlaku. Maka dari itu penting bagi anak untuk menguasai keterampilan-keterampilan sosial dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Menurut teori Cartledge dan Milburn buku dalam Andi agusniatih dan Jane M Monepa, keterampilan sosial adalah kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara khusus yang dapat diterima oleh lingkungan dan pada saat bersamaan

²⁵ Jaja Suteja dan Yusriah. *Op. Cit.* hal. 11-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menguntungkan individu, atau bersifat saling menguntungkan atau menguntungkan orang lain.²⁶

Menurut Hargie dan Saunders Dalam buku Fitriah M Sud, keterampilan sosial adalah membawa seseorang untuk lebih berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi dan sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.²⁷

Menurut Fatimah Dalam buku Putri Admi Perdani, keterampilan sosial adalah kemampuan mengatasi segala permasalahan yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan sosial merupakan cara anak dalam melakukan interaksi, baik dilihat dari bentuk perilaku maupun dalam bentuk komunikasi dengan orang lain. Keterampilan sosial akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal, tanpa harus melukai orang lain. Keterampilan sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku di sekelilingnya, keterampilan-keterampilan sosial tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, serta menghargai diri sendiri dengan orang lain.

Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 1:

²⁶Andi Agusniatih dan Jane Monepa. *Op. Cit.* hal. 71-72

²⁷Fitriah M. Suud, Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Analisis Psikologi Pendidikan Islam),*Mahasiswa S3 Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* Vol 6 No 2 (Desember 2017), hal. 236

²⁸Putri Admi Perdani, Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Tradisional Pada Anak TK B,*Universitas Negeri Jakarta* Vol. 7 Edisi 2 (November 2013).hal. 337-338

يَأْتِيهَا النَّاسُ أَتَقُوا رَبُّكُمْ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
 زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
 وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Bertakwalah kepada Allah dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.

Ayat diatas mengajarkan manusia untuk membina hubungan dengan orang lain. Manusia ini adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan dan saling berinteraksi. Maka disini tersirat makna bahwa manusia dapat menggunakan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan sesamamanusiasebagaimana yang dijelaskan oleh para pakar psikologi bahwa salah satu cakupan dari keterampilan sosial adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan tugas perkembangan sosial anak di atas maka setiap anak diharapkan untuk mampu bergaul dengan baik dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana anak berada. Keterampilan sosial merupakan keterampilan individu dalam memulai ataupun mempertahankan suatu hubungan positif dalam berinteraksi sosial. Tidak dipungkiri lagi bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak akan mampu hidup sendiri, mereka butuh interaksi dengan manusia lainnya, interaksi sosial merupakan kebutuhan kodrati yang dimiliki oleh manusia.

2. Ciri-Ciri Keterampilan Sosial

Menurut Andi Agusniatih dan Jane Monepa keterampilan sosial dapat diidentifikasi secara lebih spesifik dengan beberapa ciri, yaitu:

- a. Perilaku interpersonal. Merupakan perilaku yang menyangkut keterampilan yang dipergunakan selama melakukan interaksi sosial. Perilaku ini disebut juga keterampilan menjalin persahabatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- misalnya memperkenalkan diri, menawarkan bantuan, dan memberikan atau menerima pujian.
- b. Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri. Merupakan keterampilan mengatur diri sendiri dalam situasi sosial, misalnya keterampilan menghadapi stres, memahami perasaan orang lain, mengontrol kemarahan dan sejenisnya. Dengan kemampuan ini, anak dapat memperkirakan kejadian-kejadian yang mungkin akan terjadi dan dampak perilakunya pada situasi sosial tertentu.
 - c. Perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis. Merupakan perilaku atau keterampilan sosial yang dapat mendukung prestasi belajar di sekolah, misalnya mendengarkan dengan tenang saat guru menerangkan pelajaran, mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik, melakukan apa yang diminta oleh guru, dan semua perilaku yang mengikuti aturan kelas.
 - d. *Peer acceptance*. Merupakan perilaku yang berhubungan dengan penerimaan sebaya, misalnya memberi salam, memberi dan meminta informasi, mengajak teman terlibat dalam suatu aktivitas, dan dapat menangkap dengan tepat emosi orang lain.
 - e. Keterampilan komunikasi. Merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan untuk menjalin hubungan sosial yang baik. Kemampuan anak dalam berkomunikasi dapat dilihat dalam beberapa bentuk, antara lain menjadi pendengar yang responsif, mempertahankan perhatian dalam pembicaraan dan memberikan umpan balik terhadap kawan bicara.²⁹

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Keterampilan Sosial Anak Usia Dini adalah:

- a. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan. Contohnya anak mau menerima tugas yang diberikan, dan anak dapat menunjukkan sikap mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- b. Menunjukkan sikap percaya diri. Mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan suara lantang dan percaya diri menunjukkan karya.
- c. Memahami peraturan dan disiplin seperti anak terbiasa mengembalikan alat/mainan kepada temannya, dan dapat mematuhi aturan di sekolah maupun di rumah.
- d. Mau berbagi, menolong dan membantu teman. Anak mau meminjamkan alat tulis/mainan kepada temannya dan anak terbiasa membantu saat berada di lingkungan rumah.
- e. Menghargai keunggulan orang. Anak suka memuji karya orang lain, dan menghargai karya orang lain.

²⁹ Andi Agusniatih dan Jane M Monepa. *Op. Cit.* hal. 81-83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menunjukkan rasa antusiasme dalam melakukan permainan komperatif secara positif. Anak dapat menunjukkan sikap antusias dalam menyelesaikan tugasnya, dan anak dapat menghargai karya orang lain.
- g. Memiliki rasa empati. Anak mau membantu teman yang tertinggal dalam menyelesaikan tugas di sekolah, dan anak suka memuji karya orang lain.³⁰

Pemerintah semakin menyempurnakan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), dimana Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) ini ditetapkan dengan Kepdirjem Pendis No.3331 Tahun 2021. Keputusan ini ditetapkan untuk menjamin pelaksanaan layanan pendidikan bagi anak sesuai dengan tumbuh kembang anak. Kepdirjen Pendis No.3331 Tahun 2021 menjelaskan ruang lingkup STPPA terdiri dari 5 aspek yaitu: fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, nilai agama dan moral. Dimana pada lingkup sosial-emosional anak usia 5-6 tahun tahun tingkat pencapaian perkembangan anak terdiri dari:³¹

- a. Kesadaran diri dalam mengenal dan mengembangkan fitrah sesuai kemampuan yang diberikan Allah SWT, dalam surat QS. Al-Imron ayat 139, QS. Al-Baqarah ayat 267, QS. Al-Isro' ayat 84, terdiri dari:
 1. Bersikap berani dan percaya diri di lingkungan RA, keluarga dan masyarakat sesuai teladan Rasulullah SAW
 2. Menyesuaikan diri dengan orang lain di lingkungan RA, keluarga dan masyarakat
 3. Mengekspresikan diri dan mengenal ekspresi orang lain (emosi, pemikiran, perilaku) secara tepat
 4. Memilih kegiatan dan mengambil keputusan secara mandiri
 5. Menolong diri sendiri dan orang lain
 6. Mengungkapkan kebutuhan dan keinginan diri secara verbal secara santun dan tepat

³⁰ Depdiknas, Peraturan Pemerintah Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Depdiknas, 2014), hal. 8

³¹ Kepdirjen Pendis No. 3331 Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain dalam menjalankan perannya sebagai Kholifah Fiil Ard, dalam surat QS. Al-Mukminun ayat 8, QS. Ali-Imran ayat 104, QS. Al-Muddatsir ayat 38 dan hadist riwayat Muslim terdiri dari:
 1. Bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan orang lain
 2. Terampil menolong diri sendiri dan orang lain
 3. Mengikuti aturan sesuai jenis kegiatan dengan penuh tanggungjawab
 4. Mengenal hak dan tanggungjawab pada diri sendiri dan orang lain
 5. Bersikap sabar untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain
 6. Terbiasa bersyukur atas karunia Allah
 7. Bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan
- c. Perilaku prososial dalam menerima perbedaan sebagai sunnatullah, dalam surat QS. Al-Baqarah ayat 261-267, QS. Al-Hujurat ayat 13, QS. Al-Kafirun ayat 6, QS. An-Nisa' ayat 8, dan Hadist Bukhori, Ahmad, An Nasa'i (dari Abu Hurairah) dan Hadist Bukhori dan Muslim dari Abu Hurairah, terdiri dari:
 1. Menyesuaikan diri saat memasuki suatu kelompok dan bermain secara kooperatif
 2. Berperilaku simpati dan empati terhadap orang lain
 3. Terbiasa berbagi dengan teman
 4. Menerima perbedaan (jenis kelamin, ciri-ciri fisik, kebiasaan sehari-hari, sikap, perilaku, budaya, suku/agama/bahasa)
 5. Terbiasa menghargai hak dan pendapat orang lain
 6. Bekerjasama dengan orang lain secara kooperatif
 7. Terbiasa berperilaku sopan terhadap orang lain
 8. Terbiasa bersikap peduli terhadap lingkungan alam dan sosial
 9. Bangga sebagai bangsa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dimensi Keterampilan Sosial

Menurut teori Caldarella dan Merrel Dalam buku Hilde Gardis C. M Boymau dan suryadi mengemukakan 5 dimensi paling umum yang terdapat dalam keterampilan sosial, yaitu:³²

- 1) hubungan dengan teman sebaya (*peer relation*), ditunjukkan melalui perilaku yang positif terhadap teman sebaya seperti memuji atau menasehati orang lain, menawarkan bantuan kepada orang lain, dan bermain bersama orang lain.
- 2) Manajemen diri (*self- management*), merefleksikan individu yang memiliki emosional yang baik, yang mampu untuk mengontrol emosinya, mengikuti peraturan dan batasan-batasan yang ada, dapat menerima kritikan yang baik.
- 3) Kemampuan akademis (*academic*), ditunjukkan melalui pemenuhan tugas secara mandiri, menyelesaikan tugas secara individual, menjalankan arahan guru dengan baik.
- 4) Kepatuhan (*compliance*), menunjukkan individu yang dapat mengikuti peraturan dan harapan, menggunakan waktu dengan baik, dan membagikan sesuatu.
- 5) Perilaku asertive (*assertion*), didominasi oleh kemampuan-kemampuan yang membuat seorang individu dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan.

³² Hilde gardis C. M Boymau dan Suryadin.2021. *Monograf Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Yayasan Perbit Muhammad Zaini. hal. 20-22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan sosial

Keterampilan sosial anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:³³

a. Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Sejak lahir pertama yang dikenal oleh anak adalah ibu dan keluarga dekatnya. Kepuasan psikis yang diperoleh oleh anak dalam keluarga sangat menentukan bagaimana ia akan bereaksi terhadap lingkungan. Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis maka anak akan sulit mengembangkan keterampilan sosialnya.

Hal yang paling penting diperhatikan oleh orang tua adalah menciptakan suasana yang demokratis didalam keluarga sehingga anak-anak dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua maupun saudara-saudaranya.

b. Kematangan

Untuk dapat bersosialisasi dengan baik diperlukan kematangan fisik dan psikis sehingga mampu mempertimbangkan proses sosial, memberi dan menerima nasehat orang lain, memerlukan kematangan intelektual dan emosional Interaksi anak dengan lingkungan .

c. Lingkungan

Lingkungan merupakan hal selanjutnya yang paling mempengaruhi keterampilan seseorang. Sejak dini anak-anak harus sudah diperkenalkan dengan lingkungannya yang sehat dan positif. Lingkungan dalam batasan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan juga meliputi lingkungan keluarga primer dan sekunder, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat luas. Dengan pengenalan lingkungan maka sejak dini anak sudah mengetahui bahwa dia memiliki lingkungan sosial yang

³³ Fitriah M. Suud, *Op Cit* hal. 241-243.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas, tidak hanya terdiri dari lingkungan rumah atau keluarga intinya saja.

5. Tahapan Perkembangan Keterampilan Sosial Anak

Menurut Hildayani Dalam buku Andi Agusniatih dan Jane M Monepa, perkembangan keterampilan sosial anak usia dini terdiri beberapa tahap, sebagai berikut:³⁴

1. *Basic trust vs mistrust* (0-1 tahun)

Anak membutuhkan kepercayaan dari orang lain dan perasaan bahwa diri kita berharga.

2. *Autonomy vs shame doubt* (2 tahun)

Anak mulai mandiri secara fisik dan psikologis. Anak merasa sebagai orang yang bebas.

3. *Innitiative vs guilt* (3-5 tahun)

Anak mulai memasuki lingkungan sosial yang lebih luas dan dituntut untuk mengembangkan perilaku dalam lingkungan sosialnya.

4. *Industry vs inferiority* (6- pubertas)

Anak mulai mengerahkan tenaga dan pikirannya untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan intelektual.

C. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Keterampilan Sosial

Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan baik perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa peka dan masa emas dalam kehidupan anak.³⁵ Secara alamiah, perkembangan anak berbeda-beda baik intelegensi, bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, kemandirian jasmani dan sosialnya. Oleh karena itu anak harus dirangsang sejak dini, agar dapat ditemukan potensi-potensi yang unggul dalam dirinya.³⁶

³⁴ Andi Agusniatih dan Jane M Monepa. *Op. Cit.* hal .75

³⁵ Martinis Yamin, Jamilah, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Gaung Persada, 2010), hal. 4

³⁶ *Ibid.* hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga merupakan faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas perkembangan anak untuk menaati peraturan (disiplin), mau bekerja sama dengan orang lain, bersikap toleran, menghargai pendapat orang lain, mau bertanggung jawab³⁷. Keluarga menjadi model pertama yang dilihat anak dan akan ditiru oleh anak. Perlakuan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi keterampilan sosial anak. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi yang terbaik dari anak-anak lain, oleh sebab itu orang tua mendidik anaknya dengan cara yang dianggap baik. Pendidikan keluarga dipengaruhi oleh pola asuh orangtua. Pola asuh orang tua memiliki dampak bagi perkembangan anak. Salah satunya pola asuh yang diterapkan dalam keluarga yang otoriter yaitu mengakibatkan anak menjadi kurang inisiatif, mudah gugup, ragu-ragu dalam bertindak, suka membangkang, suka menentang kewibawaan orang tua, dan kemungkinan anak menjadi penakut dan penurut.

Hubungan anak dengan anggota keluarga menjadi landasan sikap anak terhadap orang lain, benda dan kehidupan secara umum. Dalam hal ini orang tua perlu memperhatikan penyesuaian diri dan sosial anak yang akan meninggalkan ciri pada cara pandang dan konsep diri anak selanjutnya. Demikian pula halnya dengan keterampilan sosial menjadi pelajaran pertama diperoleh anak dari keluarga. Keluarga merupakan *primary group* bagi anak yang pertama-tama mendidiknya dan merupakan lingkungan sosial pertama dimana anak berkembang sebagai makhluk sosial.³⁸

Menurut Natuna bahwa anak-anak dari keluarga pola asuh otoriter menunjukkan beberapa kesulitan tertentu dalam berperilaku. Mereka yang dibesarkan dalam keluarga otoriter cenderung kurang memperhatikan rasa ingin tahu dan emosi yang positif cenderung kurang bisa bergaul. Hal ini disebabkan oleh sikap orang tua yang terlalu keras dan membatasi rasa

³⁷Syamsu Yusuf, *Op Cit.* hal. 40- 41

³⁸Hadi Machmud. *Op. Cit.* hal. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin tahu anak dengan menerapkan berbagai aturan yang apabila dilanggar akan mendapatkan hukuman.³⁹

Suryanto juga berpendapat bahwa interaksi anak dan orang tua pada awal kehidupan penting sebagai dasar perkembangan emosional anak pengasuhan yang keras dapat meningkatkan frekuensi kejadian gangguan perilaku anak⁴⁰. Orang tua sering menggunakan hukuman sebagai cara membentuk kepatuhan anak. Gaya pengasuhan seperti ini biasanya memiliki kecenderungan emosi tidak stabil, tidak mandiri, kurang terampil bersosialisasi, kurang percaya diri dan kurang rasa ingin tahu.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kemampuan teoritis. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dalam penelitian ini pola asuh dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Assyifa Sei Lala.

1. Indikator pola asuh orang tua (variabel X)

- a. Indikator pola asuh otoriter
 - 1) Orang tua selalu memaksa kehendak pada anak
 - 2) Orang tua mengontrol tingkah laku anak secara ketat
 - 3) Orang tua selalu memberi hukuman fisik pada anak
 - 4) Orang tua selalu mengatur kehendak anak
- b. Indikator pola asuh demokratis
 - 1) Orang tua mengakui kemampuan anak
 - 2) Orang tua memberikan kesempatan mengembangkan kemampuan anak

³⁹Husnatul Jannah, "Bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan perilaku moral pada anak usia di kecamatan ampek angrek", *Jurnal PG-PAUD FIP Universitas Negeri Padang* (Pesona PAUD, Vol I, No 1), hal. 9

⁴⁰Dewi Rokhmah, Pola Asuh Dan Pembentukan Perilaku Seksual Berisiko Terhadap HIV/AIDS Pada Waria, (*Jurnal Kesehatan Masyarakat* 11(1) Juli 2015: ISSN 1858-1196), Universitas Negeri Semarang. hal. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Orang tua melibatkan partisipasi dalam mengatur kehidupan anak
- 4) Orang tua menetapkan peraturan-peraturan untuk anak
- c. Indikator Pola asuh permisif
 - 1) Orang tua tidak mengatur anak
 - 2) Orang tua tidak mengontrol anak
 - 3) Orang tua tidak membimbing anak
 - 4) Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk mengatur dirinya sendiri

2. Indikator keterampilan sosial (variabel Y)

- a. Indikator perilaku interpersonal
 - 1) Anak mampu memperkenalkan diri
 - 2) Anak mampu memberikan bantuan
 - 3) Anak mampu menerima pujian
 - 4) Anak mampu memberi pujian
- b. Indikator perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri
 - 1) Anak mampu menunjukkan/ memperagakan sesuatu
 - 2) Anak mampu memahami perasaan orang lain
 - 3) Anak mampu mengontrol emosionalnya
- c. Indikator perilaku yang berhubungan dengan akademis
 - 1) Anak mampu mendengarkan dengan tenang saat guru menjelaskan pelajaran
 - 2) Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik
 - 3) Anak mampu menjalankan arahan guru dengan baik
 - 4) Anak mampu mengikuti aturan kelas
- d. Indikator *peer acceptance*
 - 1) Anak mampu memberi salam
 - 2) Anak mampu memberikan informasi
 - 3) Anak mampu mengajak teman dalam suatu aktivitas
 - 4) Anak mampu memahami dengan tepat emosi orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Indikator keterampilan komunikasi
 - 1) Anak mampu menjadi pendengar yang responsif
 - 2) Anak mampu memperhatikan orang yang sedang berbicara
 - 3) Anak mampu memberikan umpan balik terhadap lawan bicaranya.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun

H_a = terdapat hubungan antara pola asuh terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Azzahra Fatmawati, Adriani Rahma Pudyaningtyas, dan Nurul Shofiatun zuhro tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul : “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dengan Keterampilan Sosial Anak usia 5-6 Tahun”. Keterampilan sosial merupakan kemampuan anak untuk berinteraksi di masyarakat yang dapat diterima di lingkungan sosial dan menghindari perilaku yang tidak diinginkan masyarakat. Anak yang memiliki keterampilan sosial yang baik tentu akan optimal dalam mengembangkan aspek sosialnya. Oleh karena itu, keterampilan sosial anak sangatlah penting dimiliki oleh anak, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial diantaranya yaitu faktor lingkungan dan faktor keluarga. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil hipotesis, karena hasil uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesis diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,581. Maka kesimpulannya hubungan pola asuh orang tua demokratis dengan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun hubungan positif signifikan antara pola asuh orang tua demokratis dengan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun. Semakin tinggi tingkat pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua pada anaknya, maka keterampilan sosial anak juga tinggi. Semakin rendah tingkat pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua pada anak, maka keterampilan sosial anak juga semakin rendah. Kesimpulannya pentingnya pemilihan pola asuh yang diterapkan kepada anak akan berdampak terhadap perkembangan keterampilan sosial anak. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan urgensi hubungan pola asuh dengan keterampilan sosial pada anak usia 5-6 tahun. Perbedaannya penelitian ini hanya membahas 1 materi pola asuh yaitu pola asuh demokratis, sedangkan peneliti membahas secara keseluruhan hubungan pola asuh dengan keterampilan sosial anak.⁴¹

2. Hasil penelitian Meike Makagingge, Mila Karmila, Anita Chandra tahun 2019, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI AL Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018)”. Pola asuh orang tua yang mempengaruhi permasalahan pada anak yaitu salah satunya yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah intensitas dan kualitas kemampuan orang tua dalam mengasuh anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Maka didapat hasil penelitian ini adalah pola asuh otoriter dan permisif berpengaruh negatif dan pola asuh demokratis berpengaruh positif terhadap perilaku sosial anak. Dalam penelitian ini menghasilkan nilai

⁴¹ Azzahrah Fatmawati, *Op, Cit*, hal. 218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien determinasi sebesar 0,726 atau 72,6%. Kesimpulannya pola asuh otoriter dan pola asuh permisif berpengaruh negatif terhadap perilaku sosial anak artinya semakin tinggi pola asuh yang diterapkan oleh orang tua semakin rendah perilaku sosial anaknya, sedangkan pola asuh demokratis berpengaruh positif yang artinya semakin tinggi pola asuh semakin baik pula perilaku sosial anak. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah keterlibatan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak. Perbedaannya dengan peneliti lakukan yaitu peneliti menggunakan subjeck anak 5-6 tahun.⁴²

3. Hasil penelitian Jaja Suteja dan Yusriah tahun 2017, dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak”. Orang tua sebagai pendidik pertama, mempunyai kewajiban membimbing, melindungi serta membesarkan anak. Keberadaan orang tua sangatlah penting, sehingga peran orang tua merupakan dasar pertama dalam pembentukan pribadi anak. Upaya tersebut dapat terwujud apabila orang tua menerapkan pola asuh yang tepat, karena pola asuh yang diberikan kepada anak akan mempengaruhi perkembangan sosial-emosional anak. Hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa terdapat tiga tipe pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mendidik anak yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Ketiga pola asuh tersebut memiliki dampak yang berbeda terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Kesimpulannya sikap orang tua antar satu dan lainnya dalam mengasuh anak memiliki perbedaan, yang mana perkembangan sosial-emosional anak cenderung lebih baik pada pola asuh demokratis yang diterapkan sebagai orang tua, karena dalam pola asuh demokratis anak mudah berteman, mau diajak bekerja sama, mandiri, serta

⁴² Meike Makaginge, Mila Karmila, Anita Chandra, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku sosial Anak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol 3 No. 2 November 2019, hal.119

mau berbagi. Perbedaan tersebut adalah pola asuh demokratis lebih banyak memiliki dampak positif, sedangkan pola asuh otoriter dan permisif lebih banyak memiliki dampak yang negatif. Sehingga disarankan agar orang tua membimbing anak dengan pola asuh demokratis. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Jaja Suteja dan Yusriah adalah urgensi dampak pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan fokus pada 1 materi yaitu keterampilan sosial, sedangkan peneliti Jaja Suteja dan Yusriah membahas keseluruhan materi sosial-emosional.⁴³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Jaja Suteja dan Yusriah, *Op, Cit*, hal. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil akhir berupa angka.⁴⁴ Penelitian ini merupakan salah satu bagian penelitian ex-post facto, karena peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan antara variabel.⁴⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Juni-Oktober 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah orang tua dan anak usia 5-6 tahun di RA Assyifa Sei Lala. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Assyifa Sei lala.

⁴⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),hal.

⁴⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Asmara, 2004) hal. 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan juga sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi, seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.⁴⁶

Dalam penelitian ini populasi meliputi orang tua dan anak usia 5-6 tahun di RA Assyifa sejumlah 88 orang.

b) Sampel

Populasi dan sampel sebenarnya memiliki keterkaitan, karena sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Dikatakan *cluster sampling* karena teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, untuk menentukan objek mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.⁴⁷ Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang tua dan anak usia 5-6 tahun di RA Assyifa Sei Lala.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkandata. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

⁴⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 61

⁴⁷ Sugiyono, *Op Cit* hal. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸

Teknik dan alat pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Pada hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak peneliti menggunakan angket berbentuk skala likert. Skala likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

Skala likert memiliki 4 alternatif pilihan jawaban yaitu setuju, sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Keterangan dari 4 alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pilihan kata “setuju” apabila setuju melakukan sesuai pernyataan.
2. Pilihan kata “sangat setuju” apabila sangat setuju melakukan sesuai pernyataan
3. Pilihan kata “tidak setuju” apabila tidak setuju melakukan sesuai pernyataan
4. Pilihan kata “sangat tidak setuju” apabila sangat tidak setuju melakukan sesuai pernyataan.

Untuk keperluan kuantitatif disini peneliti menggunakan skala likert dengan skor yang diberikan bergerak dari skor 1 sampai dengan 4 sesuai pernyataan.

1. Alat ukur hubungan pola asuh orang tua (Variabel X)

Alat ukur pola asuh orang tua disusun berdasarkan penjabaran oleh John Bowlby menggunakan skala likert yang terdiri dari kategori item, yaitu item *favorable* (mendukung konstruk yang hendak diukur).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: CV Alfabeta, 2013) hal. 308.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pada pilihan berada pada rentang 1-4. Bobot penilaian pada setiap respon subjek pada pernyataan yaitu SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1. Semakin tinggi skor yang dipilih maka semakin tinggi pula hubungan pola asuh orang tua.

Untuk lebih jelasnya alat ukur ini akan dijabarkan dalam bentuk tabel *blue print* berikut:

Tabel III.1
Blue Print Pola Asuh Orang Tua

No.	Indikator	Instrumen Indikator	Item	Jumlah
1.	Pola Asuh Otoriter	• orang tua selalu memaksa kehendak pada anak	1, 2 dan 3	3
		• orang tua mengontrol tingkah laku anak secara ketat	4 dan 5	2
		• orang tua selalu memberi hukuman fisik pada anak	6,7 dan 8	3
		• orang tua selalu mengatur kehendak anak	9	1
2.	Pola Asuh Demokratis	• Orang tua mengakui kemampuan anak	10 dan 11	2
		• Orang tua memberikan kesempatan mengembangkan kemampuan anak	12, 13 dan 14	3
		• Orang tua berpartisipasi dalam mengatur kehidupan anak	15, 16, 17 dan 18	4
		• Orang tua menetapkan peraturan-peraturan untuk anak	19, 20, 21 dan 22	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola Asuh Permisif	• Orang tua tidak mengatur anak	23	1
	• Orang tua tidak mengontrol anak	24, 25 dan 26	3
	• Orang tua tidak membimbing anak	27, 28 dan 29	3
	• Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk mengatur dirinya sendiri.	30, 31 dan 32	3
Jumlah Item			32

2. Alat ukur keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun (Variabel Y)

Alat ukur keterampilan sosial anak disusun berdasarkan penjabaran dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak menggunakan Skala likert yang terdiri dari kategori item, yaitu item *favorable* (mendukung konstruk yang hendak diukur). Peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB). Nilai pada setiap pilihan berada pada rentang 1-4. Bobot penilaian pada setiap respon subjek pada pernyataan yaitu BSB= 4, BSH= 3, MB= 2, BB= 1. Semakin tinggi skor yang dipilih maka semakin tinggi pula hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak

Untuk lebih jelasnya alat ukur ini akan dijabarkan dalam bentuk tabel *blue print* berikut:

Tabel III.2

Blue Print Keterampilan Sosial Anak

No.	Indikator	Instrumen Indikator	Item	Jumlah
1	Perilaku Interpersonal	• Anak mampu memperkenalkan diri	1	1
		• Anak mampu memberikan bantuan	2	1
		• Anak mampu menerima pujian	3	1
		• Anak mampu memberi pujian	4	1
2	Perilaku Yang Berhubungan Dengan Diri Sendiri	• Anak mampu menunjukkan/ memperagakan sesuatu	5 dan 6	2
		• Anak mampu memahami perasaan orang lain	7 dan 8	2
		• Anak mampu mengontrol emosionalnya	9, 10 dan 11	3
3.	Perilaku Yang Berhubungan Dengan Akademis	• Anak mampu mendengarkan dengan tenang saat guru menjelaskan pelajaran	12	1
		• Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	13	1
		• Anak mampu menjalankan arahan guru dengan baik	14	1
		• Anak mampu mengikuti aturan kelas	15	1
4	<i>Peer Acceptance</i>	• Anak mampu memberi salam	16	1
		• Anak mampu memberikan informasi	17 dan 18	2
		• Anak mengajak teman dalam suatu aktivitas	19 dan 20	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu memahami dengan tepat emosi orang lain 	21 dan 22	2
5	Keterampilan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu menjadi pendengar yang responsif 	23, 24 dan 25	3
		<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu memperhatikan orang yang sedang berbicara 	26	1
		<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu memberikan umpan balik terhadap lawan bicaranya. 	27 dan 28	2
Jumlah item				28

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi penelitian. Dokumentasi ini juga merupakan cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dalam proses penelitian.

F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu alat ukur untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomena*).⁴⁹ Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk diukur menggunakan korelasi *Product Moment*. Dalam uji validitas angket peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 26.0 for windows. Langkah-

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Asara, 2015), hal. 75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah pengujian validitas yaitu klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak *Bivariate Correlation* semua variabel dimasukkan ke kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefisien* pilih *Person* dan pada *Test Of Significance* pilih *two – tailed* dan centang *Flat Significance Correlation* kemudian *Ok*.⁵⁰

Suatu instrumen dikatakan valid, apabila:

- a. Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- b. Koefisien korelasi *product moment* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$
- c. Nilai $sig \leq \alpha$

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

- a. Nilai r dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- b. Item pernyataan responden dikatakan valid jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel}
- c. Item pernyataan responden dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} .

a. Validitas Instrumen Variabel X Pola Asuh Orang Tua

Pengujian validitas angket dilakukan kepada 36 orang tua dengan 32 butir pernyataan. Sehingga dapat diketahui $n = 36-2$ maka r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,326. Pengujian dilakukan dengan uji sisi (*two tailed*) dengan taraf kesalahan 0,05. dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan $sig < 0,05$), maka instrumen yang dinyatakan tidak valid. Validitas masing-masing butir pernyataan digambarkan dengan tabel berikut:

⁵⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hal. 91

Tabel III.3

Blue Print Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Kriteria	Tingkat Kevalidan
1	Orang tua selalu memaksa kehendak pada anak	1	0,638	0,326	Valid	Tinggi
		2	0,49	0,326	Valid	Cukup
		3	0,67	0,326	Valid	Tinggi
	Orang tua mengontrol tingkah laku anak secara ketat	4	0,434	0,326	Valid	Cukup
		5	0,302	0,326	Tidak	Rendah
	Orang tua selalu memberi hukuman fisik pada anak	6	0,482	0,326	Valid	Cukup
		7	0,032	0,326	Tidak	Sangat Rendah
		8	0,098	0,326	Tidak	Sangat Rendah
	Orang tua selalu mengatur kehendak anak	9	0,294	0,326	Tidak	Rendah
2	Orang tua mengakui kemampuan anak	10	0,49	0,326	Valid	Cukup
		11	-0,022	0,326	Tidak	Sangat Tinggi
	Orang tua memberikan kesempatan mengembangkan kemampuan anak	12	0,719	0,326	Valid	Tinggi
		13	0,166	0,326	Tidak	Sangat Rendah
		14	0,246	0,326	Tidak	Rendah
	Orang tua berpartisipasi dalam mengatur kehidupan anak	15	0,489	0,326	Valid	Cukup
		16	0,433	0,326	Valid	Cukup
		17	0,297	0,326	Tidak	Rendah
		18	0,388	0,326	Valid	Rendah
	Orang tua menetapkan peraturan-peraturan untuk anak	19	0,081	0,326	Tidak	Sangat Rendah
		20	0,353	0,326	Valid	Rendah
		21	0,348	0,326	Valid	Rendah
22		0,578	0,326	Valid	Cukup	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Orang tua tidak mengatur anak	23	0,272	0,326	Tidak	Rendah
	Orang tua tidak mengontrol anak	24	0,424	0,326	Valid	Cukup
		25	0,373	0,326	Valid	Rendah
		26	0,368	0,326	Valid	Rendah
	Orang tua tidak membimbing anak	27	0,256	0,326	Tidak	Rendah
		28	0,296	0,326	Tidak	Rendah
		29	0,007	0,326	Tidak	Sangat Rendah
	Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk mengatur dirinya sendiri	30	0,225	0,326	Tidak	Rendah
		31	0,495	0,326	Valid	Cukup
		32	0,507	0,326	Valid	Cukup
	Total item valid	18				

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 32 item soal yang peneliti gunakan terdapat 18 item soal yang valid, hal ini didasarkan output uji hasil analisis validasi angket variabel X, oleh karena itu 18 item soal yang valid yang peneliti gunakan untuk pengolahan data penelitian.

b. Validitas Instrumen Keterampilan Sosial

Pengujian validitas angket dilakukan kepada 36 orang tua dengan 28 butir pernyataan. Sehingga dapat diketahui $n=36-2$ maka r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,326. Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi (*two tailed*) dengan taraf kesalahan 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen yang dinyatakan tidak valid. Validitas masing-masing butir pernyataan digambarkan dengan tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.4
Blue print Uji Validitas Instrumen Keterampilan Sosial Anak

No	Indikator	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Tingkat Kevalidan
1	Anak mampu memperkenalkan diri	1	0,322	0,326	Tidak	Rendah
	Anak mampu memberikan bantuan	2	0,558	0,326	Valid	Cukup
	Anak mampu menerima pujian	3	0,525	0,326	Valid	Cukup
	Anak mampu memberi pujian	4	0,444	0,326	Valid	Cukup
2	Anak mampu menunjukkan/memperagakan sesuatu	5	0,216	0,326	Tidak	Rendah
		6	0,528	0,326	Valid	Cukup
	Anak mampu memahami perasaan orang lain	7	0,464	0,326	Valid	Cukup
		8	0,457	0,326	Valid	Cukup
	Anak mampu mengontrol emosionalnya	9	0,521	0,326	Valid	Cukup
		10	0,485	0,326	Valid	Cukup
11		0,445	0,326	Valid	Cukup	
3	Anak mampu mendengarkan dengan tenang saat guru menjelaskan pelajaran	12	0,267	0,326	Tidak	Rendah
	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	13	0,516	0,326	Valid	Cukup
	Anak mampu menjalankan arahan guru dengan baik	14	0,583	0,326	Valid	Cukup
	Anak mampu mengikuti aturan kelas	15	0,256	0,326	Tidak	Rendah
4	Anak mampu memberi salam	16	0,548	0,326	Valid	Cukup
	Anak mampu memberikan informasi	17	0,47	0,326	Valid	Cukup
		18	0,46	0,326	Valid	Cukup
	Anak mampu mengajak teman dalam suatu aktivitas	19	0,512	0,326	Valid	Cukup
		20	0,149	0,326	Tidak	Sangat Rendah
	Anak mampu memahami dengan tepat emosi orang lain	21	0,399	0,326	Valid	Rendah
22		0,578	0,326	Valid	Cukup	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Anak mampu menjadi pendengar yang responsif	23	0,535	0,326	Valid	Cukup
		24	0,641	0,326	Valid	Tinggi
		25	0,582	0,326	Valid	Cukup
	Anak mampu memperhatikan orang yang sedang berbicara	26	0,52	0,326	Valid	Cukup
	Anak mampu memberikan umpan balik terhadap lawan bicaranya	27	0,637	0,326	Valid	Tinggi
		28	0,458	0,326	Valid	Cukup

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 28 item soal yang peneliti gunakan terdapat 23 item soal yang valid, hal ini didasarkan output uji hasil analisis validasi angket variabel Y, oleh karena itu 23 item soal yang peneliti gunakan untuk pengolahan data penelitian.

2. Reliabilitas

Setelah setiap butir instrumen dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.⁵¹ Ujian reabilitas alat ukur dapat dilakukan secara internal yaitu dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen.

Adapun metode yang digunakan adalah *Alpha Crombach* dengan bantuan program SPSS versi 26.0. *Alpha Crombach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Langkah-langkah pengujian reliabilitas yaitu klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Pada kata *Statistic* klik *Item dan Scale*. Selanjutnya pilih *Continue* kemudian *Ok*.⁵² Hasil pengukuran reabilitas tingkat tinggi dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya. Tinggi rendahnya instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien

⁵¹ Syofian Siregar, *Op, Cit*, hal. 87

⁵² *Ibid*, hal. 119-120

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reabilitas. Koefisien reabilitas diinterpretasikan sebagai berikut dengan menggunakan pedoman kriteria Sugiyono.

Tabel III.5
Pedoman Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
$\pm 0.80 - \pm 1.000$	Sangat Kuat
$\pm 0.60 - \pm 0.799$	Kuat
$\pm 0.40 - \pm 0.599$	Sedang
$\pm 0.20 - \pm 0.399$	Rendah
$\pm 0.00 - \pm 0.199$	Sangat Rendah

1. Reliabilitas Instrumen Variabel X Pola Asuh Orang Tua

Tabel III.6
Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.790	.772	32

Berdasarkan dari uji reliabilitas variabel X (pola asuh orang tua) yaitu $r = 0,790$. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien di atas, bahwa nilai r berada pada tingkat $\pm 0.60 - \pm 0.799$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada uji realibilitas adalah **kuat**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reliabilitas Instrumen Variabel Y Keterampilan Sosial anak

Tabel III.7

Instrumen Keterampilan Sosial Anak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardize d Items	N of Items
.867	.868	28

Berdasarkan dari uji realibilitas variabel Y (keterampilan sosial anak) yaitu $r = 0,867$. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien di atas, bahwa r berada pada tingkat $\pm 0.80 - \pm 1.000$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada uji reliabilitas adalah **sangat kuat**.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁵³ Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.⁵⁴ Adapun prosedur dalam pengolahan data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, linieritas, dan uji regresi.

⁵³Sandu Siyanto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 109

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 199

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁵⁵ Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas pada masing-masing variabel, yaitu pola asuh orang tua (X) dan keterampilan sosial (Y).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama.⁵⁶ Uji homogenitas dilakukan untuk pengujian dari masing-masing varians variabel bersifat homogen atau tidak.

3. Uji Linieritas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antar variabel tidak bebas (Y) dan Variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier.⁵⁷

4. Uji Hipotesis

Dalam hal ini, untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua (*attachment*) terhadap keterampilan sosial anak, peneliti menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* bertujuan mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih membuktikan hipotesis hubungan 2 variabel dengan asumsi jenis datanya interval dan rasio serta distribusi datanya normal. Adapun rumus analisis korelasi *pearson product moment* antara lain sebagai berikut:

⁵⁵Syofian Siregar, *Op Cit*, hal. 153

⁵⁶*Ibid*, ha. 167

⁵⁷*Ibid*, hal. 178

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi Pearson
 n : jumlah data(responden)
 x : variabel bebas
 y : variabel terikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak menggunakan program SPSS versi 26.0 maka diperoleh hasil yaitu R square 0,500 atau sama dengan 50,0%. Nilai f_{hitung} sebesar $0,549 < 2,27$ (F_{tabel}) dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,883 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 5,834$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,028$. Dari Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,834 > 2,028$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan keterampilan sosial anak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di RA assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 50% sedangkan 50% keterampilan sosial anak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Sangat besar harapan penulis pada penelitian ini agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang tua maupun guru dan juga peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama mengenai hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak. Selain itu peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperdalam dan mengembangkan kembali mengenai apa saja hubungan dari pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial sehingga mendapatkan hasil yang akurat.

Selain itu peneliti juga berharap bagi orang tua selaku peran utama dalam pendidikan anak agar setiap orang tua hendaknya memperhatikan pengasuhan yang baik bagi anaknya, agar kita dapat memberikan anak kehidupan yang normal serta dapat bersosialisasi dengan baik dengan semua orang, baik itu sebaya ataupun tidak. Serta hendaknya bagi orang tua untuk tidak terpaku pada satu jenis pola pengasuhan saja, sebagai orang tua kita dapat menerapkan pola asuh secara fleksibel dengan melihat kondisi dan situasi tertentu pada anak, sehingga anak akan merasa nyaman dengan orang tua dan itu dapat memberikan hal positif bagi orang tua, seperti rasa percaya, nyaman serta sikap aman dari anak kepada orang tua. Dan ciptakanlah suasana lingkungan rumah yang nyaman, agar anak dapat merasa aman dan nyaman dalam hidupnya sehari-hari dan dapat memiliki tumbuh kembang yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiyah Rasyid Baswedan. *Wanita Karir & Pendidikan anak*. Yogyakarta: Ilmu Giri. 2015
- Andi Agusniatih. Jane M Monepa. *Keterampilan Sosial anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher. 2019
- Ayra Ramadanta. Kajian Tipologi Dalam Pembentukan Karakter Visual Dan Struktur Kawasan. *Jurnal SMARTek*. Vol. 8. No. 2. Mei 2010
- Ayu Purnamasari dan Nurhayati. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal KINDERGARTEN*. Vol. 1. No. 2. 2018
- Azzahrah Rahmawati. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*. Vol. 9. No. 4. 2021
- Bety Bea Septiari. *Mencetak Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua* Yogyakarta: Nuha Medika. 2012
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013
- Departemen Agama RI .*Al-Qur'an dan terjemahannya* Jakarta: Syaamil Cipta Media. 2005
- Depdiknas. Peraturan Pemerintah Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas. 2014
- Dewi Rokhmah. Pola Asuh Dan Pembentukan Perilaku Seksual Berisiko Terhadap HIV/AIDS Pada Waria. *Jurnal Kesehatan Masyarakat 11(1) Juli 2015: ISSN 1858-1196*. Universitas Negeri Semarang.
- Dawi Priyatno. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010
- Endang Susilowati. "Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah". *Majalah Ilmiah Sultan Agung*. Vol. 1 No. 126 Tahun 2011-2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nurrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books 2014
- Feriani M. Suud. Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Analisis Psikologi Pendidikan Islam. *Mahasiswa S3 Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Vol 6 No 2 Desember 2017*
- Gunarsa Snggih. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1990
- Habiburrahman.dkk. *Asesmen Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Hijas Pustaka Mandiri. 2020
- Harde garis C. M Boymau dan Suryadin. *Monograf Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021
- Hasnatul Jannah. “Bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan perilaku moral pada anak usia di kecamatan ampek angrek”. *Jurnal PG-PAUD FIP Universitas Negeri Padang Pesona PAUD*. Vol I. No 1
- Putu Ade Andre Prayadna. dkk. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish. 2018
- Iga Sri Asri. *Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
- Jaja Suteja dan Yusriah. Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 3. No 1. 2017
- Jenni Dimiyati. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013
- Konstantinus Dua Dhiu. Dek Ngurah Laba Laksana. Florentianus Dopo. Efrida Ita. Yanuarius Ricardus Natal. Maxima Yohana Jau. Melania Restituta Ngonu. Maria Relista Kembo. Marianus Deghe. Beatrix
- Kepdirjen Pendis No. 3331 Tahun 2021
- Wunu. Odlina Palmarista Azi Tawa. *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management. 2021
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2021



- © Hak Cipta dan Nama Niaga UIN Suska Riau
 Sistem Islamc University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Yamin, Jamilah. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Gaung Persada
- Makaginge, Mila Karmila, Anita Chandra. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku sosial Anak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol 3 No. 2 November 2019
- Nendi Aryani. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*. Vol 1. No. 2. 2015
- Nurhasyiah Syamaun. *Dampak Pola Asuh orang Tua & Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2014
- Parji. Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Permainan Tradisional Congklak. *Jurnal Studi Sosial* Volume 1 Nomor 1 Juli 2016.
- Patri Adni Perdani. Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Tradisional Pada Anak TK B. *Universitas Negeri Jakarta Vol. 7* Edisi 2 November 2013
- Q. Al- Lukman (31) : 13
- Q. Al-Furqan (25) :74
- Q. An-Nahl (16): 78
- R. Adistyasari. Meningkatkan keterampilan Sosial Dan Kerjasama Anak Dalam Bermain Angin Puyuh. *Universitas Negeri Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*
- Sandu Siyanto. *Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015
- Solehuddi. *Konsep Pendidikan Prasekolah*. Bandung: FIP UPI. 2000
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2016
- *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta. 2013
- *statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004
- Syaiful Bahri Djamarah. *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014

Soedjarto dan Gregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015

Undang-Undang Republic Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Kisi-Kisi Indikator Angket Pola Asuh

KISI- KISI INDIKATOR ANGKET POLA ASUH

Indikator Konsep Operasional	Instrumen Indikator Angket	Nomor Item	Jumlah Item
1. orang tua selalu memaksa kehendak pada anak	<ul style="list-style-type: none"> orang tua yang harus menentukan pendidikan anak orang tua yang harus menentukan cita-cita anak 	1, 2 dan 3	3
2. orang tua mengontrol tingkah laku anak secara ketat	<ul style="list-style-type: none"> orang tua melarang anak bermain bersama temannya 	4 dan 5	2
3. orang tua selalu memberi hukuman fisik pada anak	<ul style="list-style-type: none"> orang tua berhak memarahi anaknya orang tua berhak memukul anaknya 	6, 7 dan 8	3
4. orang tua selalu mengatur kehendak anak	<ul style="list-style-type: none"> orang tua selalu mengatur kehendak anak 	9	1
5. orang tua mengakui kemampuan anak	<ul style="list-style-type: none"> orang tua memberikan pujian kepada anak atas prestasinya 	10 dan 11	2

Teori Variabel X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pola Asuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	orang tua memberikan kesempatan mengembangkan kemampuan anak	<ul style="list-style-type: none"> • orang tua mengantarkan anak belajar ngaji • orang tua mendaftarkan anak lomba bacaan surat pendek 	12, 13 dan 14	3
7.	orang tua berpartisipasi dalam mengatur kehidupan anak	<ul style="list-style-type: none"> • orang tua mengantarkan anak ke sekolah • orang tua menjemput anak pulang sekolah • orang tua membantu anak mengerjakan PR (pekerjaan rumah) 	15, 16, 17 dan 18	4
8.	orang tua menetapkan peraturan-peraturan untuk anak	<ul style="list-style-type: none"> • orang tua membuat jadwal belajar anak • orang tua mengatur jam bermain anak • orang tua mengatur jam tidur anak 	19, 20, 21 dan 22	4
9.	orang tua tidak mengatur anak	<ul style="list-style-type: none"> • orang tua tidak mengatur anak 	23	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Orang tua tidak mengontrol anak	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua membiarkan anak merebut mainan temannya • Orang tua membiarkan anak mengganggu temannya bermain 	24, 25 dan 26	3
11. Orang tua tidak membimbing anak	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua tidak mengajarkan anak sopan santun • Orang tua tidak mengajarkan anak berbagi mainan bersama temannya 	27, 28 dan 29	3
12. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk mengatur dirinya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua tidak pernah memarahi anak • Orang tua tidak pernah menegur kesalahan anak 	30, 31 dan 32	3
Jumlah Item			32

Lampiran 2 Kisi-Kisi Indikator Angket keterampilan Sosial

KISI-KISI INDIKATOR ANGKET KETERAMPILAN SOSIAL

Indikator	Indikator Konsep Operasional	Instrumen Indikator Observasi	Nomor Item	Jumlah Item
Keterampilan Sosial	1. Anak mampu memperkenalkan diri	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu memperkenalkan diri 	1	1
	2. Anak mampu memberikan bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu memberikan bantuan 	2	1
	3. Anak mampu menerima pujian	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu menerima pujian 	3	1
	4. Anak mampu memberi pujian	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu memberi pujian 	4	1
	5. Anak mampu menunjukkan/memperagakan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> Anak mau memperagakan gerakan sholat 	5 dan 6	2
	6. Anak mampu memahami perasaan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> Anak menghampiri temannya yang menangis Anak menemani temannya yang sendirian 	7 dan 8	2
	7. Anak mampu mengontrol emosionalnya	<ul style="list-style-type: none"> Anak tidak mudah menangis Anak tidak berteriak saat marah 	9, 10 dan 11	3
	8. Anak mampu mendengarkan dengan tenang saat guru menjelaskan pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu mendengarkan dengan tenang saat guru menjelaskan pelajaran 	12	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik 	13	1
10. Anak mampu menjalankan arahan guru dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu menjalankan arahan guru dengan baik 	14	1
11. Anak mampu mengikuti aturan kelas	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu mengikuti aturan kelas 	15	1
12. Anak mampu memberi salam	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu memberi salam 	16	1
13. Anak mampu memberikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu bercerita didepan kelas 	17 dan 18	2
14. Anak mampu mengajak teman dalam suatu aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengajak temannya bermain bersama 	19 dan 20	2
15. Anak mampu memahami dengan tepat emosi orang lain	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu memulai pertemanan sama siapa saja 	21 dan 22	2
16. Anak mampu menjadi pendengar yang responsif	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu berdoa bersama Anak mampu bernyanyi bersama 	23, 24 dan 25	3
17. Anak mampu memperhatikan orang yang sedang berbicara	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu memperhatikan orang yang sedang berbicara 	26	1
18. Anak mampu memberikan umpan balik terhadap lawan bicaranya	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru 	27 dan 28	2
Jumlah item			28



Lampiran 4 Lembar Angket Keterampilan Sosial

**ANGKET
KETERAMPILAN SOSIAL**

Nama Anak :

Usia Anak :

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

No.	PERNYATAAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu memperkenalkan diri				
2.	Anak mampu memberikan bantuan				
3.	Anak mampu menerima pujian				
4.	Anak mampu memberi pujian				
5.	Anak mampu menunjukkan/memperagakan sesuatu				
6.	Anak mampu memperagakan gerakan shalat				
7.	Anak mampu memahami perasaan orang lain				
8.	Anak menghampiri temannya yang menangis				
9.	Anak mampu mengontrol emosionalnya				
10.	Anak tidak mudah menangis				
11.	Anak tidak berteriak saat marah				
12.	Anak mampu mendengarkan dengan tenang saat guru menjelaskan pelajaran				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik				
1	Anak mampu menjalankan arahan guru dengan baik				
1	Anak mampu mengikuti aturan kelas				
1	Anak mampu memberi salam				
1	Anak mampu memberikan informasi				
1	Anak mampu bercerita di depan kelas				
1	Anak mampu mengajak teman dalam suatu aktivitas				
2	Anak mengajak temannya bermain bersama				
2	Anak mampu memahami dengan tepat emosi orang lain				
2	Anak mampu memulai pertemanan sama siapa saja				
2	Anak mampu menjadi pendengar yang responsif				
2	Anak mampu berdoa bersama				
2	Anak mampu bernyanyi bersama				
2	Anak mampu memperhatikan orang yang sedang berbicara				
27.	Anak mampu memberikan umpan balik terhadap lawan bicaranya				
28.	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan simbol.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Contoh Pengisian Angket Oleh Responden

FOLA ASUH ORANG TUA

Isilah daftar identitas diri anda dengan benar:

Nama Orang Tua : *BIMA* Nama Anak : *ALFIN*
 Pekerjaan : *KARYAWAN SWASTA* Usia Anak : *5 Tahun*
 Alamat : *Kabun B Lalak*

A. Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas anda dengan lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya
4. Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu yakini paling benar dengan memberikan tanda ceklis (✓)

Keterangan pilihan jawaban:

S = Setuju TS = Tidak Setuju
 SS = Sangat Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No.	PERNYATAAN	RESPON				
		S	SS	TS	STS	
1.	Orang tua selalu memaksa kehendak pada anak			✓		
2.	Orang tua yang harus menentukan pendidikan anak	✓				
3.	Orang tua yang harus menentukan cita-cita anak			✓		
4.	Orang tua mengontrol tingkah laku anak secara ketat	✓				
5.	Orang tua melarang anak bermain bersama temannya			✓		
6.	Orang tua selalu memberi hukuman fisik pada anak			✓		
7.	Orang tua berhak memarahi anaknya	✓				
8.	Orang tua berhak memukul anaknya			✓		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Orang tua selalu mengatur kehendak anak	3	4	✓	1
10.	Orang tua mengakui kemampuan anak		✓		
11.	Orang tua memberikan pujian kepada anak atas prestasinya		✓		
12.	Orang tua memberikan kesempatan mengembangkan kemampuan anak		✓		
13.	Orang tua mengantarkan anak belajar ngaji	✓			
14.	Orang tua mengantarkan anak lomba bacaan surat pendek	✓			
15.	Orang tua berpartisipasi dalam mengatur kehidupan anak	✓			
16.	Orang tua mengantarkan anak kesekolah	✓			
17.	Orang tua menjemput anak pulang sekolah	✓			
18.	Orang tua membantu anak mengerjakan PR	✓			
19.	Orang tua menetapkan peraturan-peraturan untuk anak	✓			
20.	Orang tua membuat jadwal belajar anak	✓			
21.	Orang tua mengatur jam bermain anak		✓		
22.	Orang tua mengatur jam tidur anak		✓		
23.	Orang tua tidak mengatur anak			✓	✓
24.	Orang tua tidak mengontrol anak			✓	
25.	Orang tua membiarkan anak merebut mainan temannya			✓	
26.	Orang tua membiarkan anak mengganggu temannya bermain			✓	
27.	Orang tua tidak membimbing anak				✓
28.	Orang tua tidak mengajarkan anak sopan santun				✓
29.	Orang tua tidak mengajarkan anak berbagi mainan bersama temannya			✓	
30.	Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk mengatur dirinya sendiri				✓
31.	Orang tua tidak pernah memarahi anaknya			✓	
32.	Orang tua tidak pernah menegur kesalahan anak			✓	



Hak

1. D

- a. Pengujiannya untuk kepentingan penilaian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KETERAMPILAN SOSIAL

Nama Anak : Alfin

Usia Anak : 5 tahun

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

No.	PERNYATAAN	BB ¹	MB ²	BSH ³	BSB ⁴
1.	Anak mampu memperkenalkan diri				✓
2.	Anak mampu memberikan bantuan				✓
3.	Anak mampu menerima pujian			✓	
4.	Anak mampu memberi pujian				✓
5.	Anak mampu menunjukkan/memperagakan sesuatu			✓	
6.	Anak mampu memperagakan gerakan shalat			✓	
7.	Anak mampu memahami perasaan orang lain			✓	
8.	Anak menghampiri temannya yang menangis			✓	
9.	Anak mampu mengontrol emosionalnya			✓	
10.	Anak tidak mudah menangis			✓	
11.	Anak tidak berteriak saat marah			✓	
12.	Anak mampu mendengarkan dengan tenang saat guru menjelaskan pelajaran			✓	
13.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik				✓
14.	Anak mampu menjalankan arahan guru dengan baik			✓	
15.	Anak mampu mengikuti aturan kelas			✓	
16.	Anak mampu memberi salam				✓
17.	Anak mampu memberikan informasi			✓	
18.	Anak mampu bercerita di depan kelas			✓	
19.	Anak mampu mengajak teman dalam suatu aktivitas			✓	
20.	Anak mengajak temannya bermain bersama			✓	

21.	Anak mampu memahami dengan tepat emosi orang lain		
22.	Anak mampu memulai pertemanan sama siapa saja		
23.	Anak mampu menjadi pendengar yang responsif		
24.	Anak mampu berdoa bersama		
25.	Anak mampu bernyanyi bersama		
26.	Anak mampu memperhatikan orang yang sedang berbicara		
27.	Anak mampu memberikan umpan balik terhadap lawan bicaranya		
28.	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru		

Hak

1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelaahan, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 7 Rekap Skor Responden Keterampilan Sosial

REKAP OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL																													
KETERAMPILAN SOSIAL																											JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	85
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	89	
3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	86	
3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	79	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	76	
3	3	3	3	3	2	4	2	2	1	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	83	
3	3	3	3	3	4	1	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	81	
3	3	3	2	1	4	1	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	3	77	
3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	72	
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	72	
3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	2	3	4	2	2	3	70	
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	81	
3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	86	
3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	78	
3	3	3	2	3	4	4	1	1	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	1	1	3	4	4	3	3	3	79	
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	74	
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	64	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	70	
3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	62	
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	71	
4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	75	
3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	75	
3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	79	
4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	77	
4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	84		
4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	80	
3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	78	
3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	71	
4	3	2	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	74	
4	4	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	73	
4	4	2	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	74	
4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	74	
3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	61	
4	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	73	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta © Hak Penga b. Pengi

Validitas Keterampilan Sosial Anak

Table with columns Y1 to Y24 and rows Y1 to Y24. It contains Pearson Correlation and Sig. (2-tailed) values for each year pair. A 'Correlations' header is present above the columns.

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).



Lampiran 9 Reliabilitas Angket (Analisis SPSS)

Angket Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.790	.772	32

2. Angket Keterampilan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.867	.868	28

Lampiran 10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.88136163
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.061
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

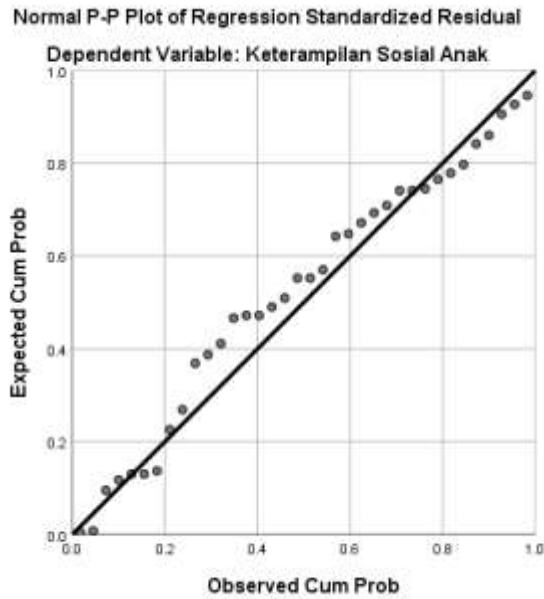
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

1. D

2. Diararang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penilaian	Based on Mean	.829	1	70	.366
	Based on Median	.805	1	70	.373
	Based on Median and with adjusted df	.805	1	67.215	.373
	Based on trimmed mean	.822	1	70	.368

Lampiran 12 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Sosial * Pola Asuh Orang Tua	Between Groups	(Combined)	1108.450	17	65.203	2.095	.065
		Linearity	834.781	1	834.781	26.818	.000
		Deviation from Linearity	273.669	16	17.104	.549	.883
	Within Groups		560.300	18	31.128		
	Total		1668.750	35			



Lampiran 13 Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.486	4.953

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	834.781	1	834.781	34.033	.000 ^b
	Residual	833.969	34	24.529		
	Total	1668.750	35			

a. Dependent Variable: Keterampilan Sosial

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.855	15.125		-.784	.439
	Pola Asuh Orang Tua	.845	.145	.707	5.834	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Sosial

Lampiran 14 Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		Pola Asuh Orang Tua	Keterampilan Sosial
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	1	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Keterampilan Sosial	Pearson Correlation	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak Cipta © 2014
 1. Dilarang

Islamic U
 sim Riau

Lampiran 15 Uji Statistik Deskriptif

Statistics

	Pola Asuh Orang Tua	Keterampilan Sosial Anak
Valid	36	36
Missing	0	0
Mean	59.28	61.14
Std. Error of Mean	.784	1.071
Median	60.00	60.50
Std. Deviation	4.706	6.428
Minimum	49	47
Maximum	68	75
Sum	2134	2201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Surat Pra Riset

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 16 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PD. 8011004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ri.uinsuska.ac.id E-mail: info@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4-PP.00.9.4528.2022
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 22 Maret 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
RA. Assyifa Serlala Kab. Inhu
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

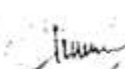
Nama	: SINTA BELA
NIM	: 11810920827
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2022
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III


Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

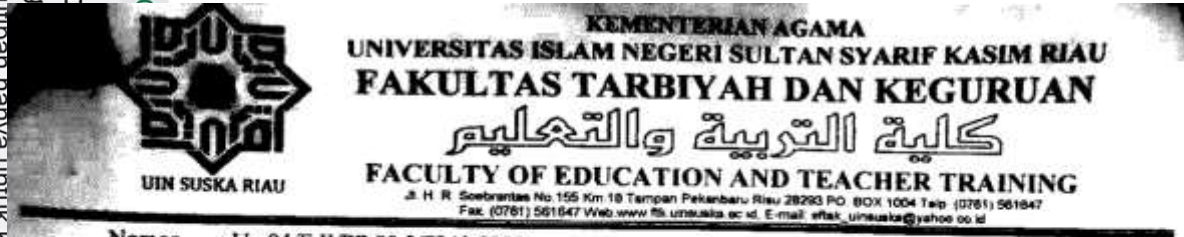


© Hak

Lampiran 17 Surat Izin Riset

Hak Cipta D
1. Dilang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7940/2022 Pekanbaru, 29 Juni 2022 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SINTA BELA
 NIM : 11810920827
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu
 Lokasi Penelitian : RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri hulu
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Juni 2022 s.d 29 Oktober 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Kadar, M.Ag
 NIP.19650521 1994021 001

Tembusan
 Rektor UIN Suska Riau



© Hak

Hak Cipta

1. Ditang

Lampiran 18 Surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Mesara Lingsang Kuning Lantai 1 dan 2 Komplek Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 583/DPMPTSP-NON IZIN-RISET/48874
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, Nomor Un.04/F.II/PP.00.9/7940/2022 Tanggal 29 Juni 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

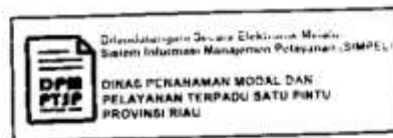
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SINTA BELA |
| 2. NIM /KTP | : 118109208270 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 3-6 TAHUN DI RA ASSYIFA SEI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : RA ASSYIFA SEI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Juni 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
3. Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Bangat
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
4. Yang Berkepentingan



© Hak Cipta

Hak Cipta

1. Ditang

Lampiran 19 Surat Rekomendasi Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Raya Lintas Timur Km. 05 Pematang Reba Telp. (0769) 341609, Fax. (0769) 341211
Email: info@dpmptsp.inhukab.go.id Website: dpmptsp.inhukab.go.id

RENGAT

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 158/DPMPTSP/NON IZIN-SKP/VII/2022**

- MEMBACA** Permohonan Surat Keterangan Penelitian (SKP) Nomor - tanggal 08 Juli 2022 perihal permohonan Surat Keterangan Penelitian.
- MENIMBANG** Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISER/48874 Tanggal 30 Juni 2022.
- MENGINGAT**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 84 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Layanan Perizinan Berusaha kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada

1. Nama : **SINTA BELA**
 2. Nomor Induk Mahasiswa : **11810920827**
 3. Alamat : **DESA SUNGAI AIR PUTIH RT/RW 001/001 KEC. SUNGAI LALA – KAB. INDRAGIRI HULU**
 4. Kebangsaan : **INDONESIA**
- Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah (Disertasi / tesis / skripsi / tugas akhir) dengan rincian sebagai berikut
1. Judul Penelitian : **HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA ASSYIFA SEI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**
 2. Lokasi Penelitian : **RA ASSYIFA SEI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**
 3. Lama Penelitian : **6 (ENAM) BULAN**
 4. Status Peneliti : **MAHASISWA**
 5. Nama Lembaga : **UIN SUSKA RIAU**

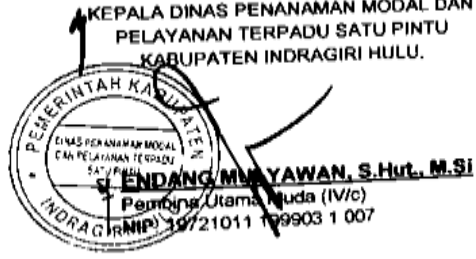
- Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
 2. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian.
 3. Melaksanakan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintah

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Ditetapkan di : Rengat
Pada tanggal : 25 Juli 2022

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN INDRAGIRI HULU.



- Tembusan disampaikan kepada Yth.:
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab Indragiri Hulu,
 2. UIN SUSKA RIAU,
 3. Arsip.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.


b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 20 Surat Pengesahan Perbaikan Proposal

 Hak Gada

 1. Dianggap



- a. Pengutipan nanya untuk kepentingan peniaikan, peneitian, penuisan karya imian, penyusunan laporan, penuisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Sinta Bela
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810920827
 Hari Langgal Ujian : Senin 14 Maret 2022
 Judul Proposal Ujian : Diversitasi tingkat keterampilan social ditinjau dari tripologi pola asuh orang tua pada anak usia 5-6 tahun di Ra Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dewi Sri Suryanti S.Ag. M.S.I.	PENGUJI I		
2.	Nurhayati, S.Pd. I. M.Pd.	PENGUJI II		

 Mengetahui
 a n
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M. Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

 Pekanbaru, 14 Maret 2022
 Peserta Ujian Proposal



 Sinta Bela
 NIM. 11810920827

Lampiran 21 Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soetranto No. 155 Km. 16 T. Ampan Pekanbaru Riau 28263 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561847
Fax (0781) 561847 Web www.IUINsuska.ac.id, E-mail: afak_cinews@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17553/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 17 Oktober 2022

Kepada
Yth. Dewi Sri Suryanti, M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Sinta Bela
NIM : 11810920827
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Hubungan pola asuh orang tua terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri hulu
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

Dekan
Wakil Dekan I



Arkasah, M.Ag.
P. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak Cipta D

Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta D
1. Diarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sintia Bela lahir di Sungai Air Putih, pada tanggal 09 November 2000. Ia merupakan anak keempat dari Bapak Sadimin dan Ibu Sitimewa, memiliki 1 saudara laki-laki dan 3 saudara perempuan. Kedua orang tuanya berdomisili di Desa Sungai Air putih, Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Tahun 2006 dia memulai Pendidikan di SDN 077 Sungai Air Putih. Setelah lulus dari sekolah dasar, ia melanjutkan pendidikannya ke MS Asy-Syakiriin, dan melanjutkan ke jenjang MA Nurul Falah Air Molek, 2018 ia melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ia tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

Pada tahun 2022 tepatnya pada semester VIII pada akhir bulan Juni sampai bulan Oktober 2022 penulis melakukan penelitian di sebuah Yayasan RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu dengan judul penelitian **“Hubungan Pola asuh Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Assyifa Sei Lala Kabupaten Indragiri Hulu”**, di bawah bimbingan ibu Dewi Sri Suryanti S.Ag., M.S.I.

Motto: “ Tak pernah ada kata terlambat untuk menjadi apa yang kamu impikan”